

**ANALISIS *SELF-EFFICACY* SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
CO-EDUCATIONAL SCHOOL DAN *SINGLE SEX
SCHOOL***

SKRIPSI

Oleh

YENI AFNIYATUL FUAD

NIM D04215023



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PMIPA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DESEMBER 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Afriyatiul Fuad
NIM : D04215023
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gresik, 28 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



The image shows an official stamp of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) with the text 'METERAN TERBUKA' and the number '44004240806772'. A handwritten signature is written over the stamp.

Yeni Afriyatiul Fuad
NIM. D04215023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Yeni Afniyatul Fuad

NIM : D04215023

Judul : ANALISIS *SELF EFFICACY* SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI *COEDUCATIONAL SCHOOL* DAN *SINGLE SEX*
SCHOOL

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gresik, 26 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. A. Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP. 196507312000031002

Pembimbing II



Aning Wida Yanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198012072008012010

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh Yeni Afniyatul Fuad ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya,


Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd
NIP. 146301231993031002


Tim Penguji
Penguji I,


Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 196904021995031002

Penguji II,


Dr. Sutrisno, M.Si
NIP. 197704032009122001

Penguji III,


Dr. H. A. Saepul Hamdani, M.Pd
NIP. 196507312000031002

Penguji IV,


Anisa Widiyanti, M.Pd
NIP. 198012072008012010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp 031-8431972 Fax. 031-841300
Email; perpustakaan@uin-smp.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yeni Afriyatul Fuad
NIM : D04215023
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PMIPA
E-mail address : yeniafuiyatulfuad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

ANALISIS SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI CO-EDUCATIONAL SCHOOL DAN SINGLE SEX SCHOOL.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Gresik, 28 Desember 2021
Penulis

(Yeni Afriyatul Fuad)

ANALISIS SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI CO-EDUCATIONAL SCHOOL DAN SINGLE SEX SCHOOL

**Oleh : Yeni Afniyatul Fuad
ABSTRAK**

Self-efficacy pada siswa sangat berperan penting dalam pembelajaran. *Self-efficacy* merupakan tingkat kepercayaan seseorang mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas atau mengatasi situasi untuk mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* siswa dapat di pengaruhi oleh faktor lingkungan seperti perbedaan sistem pembelajaran sekolah yakni *co-educational school* dan *single sex school*. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school*, 2) Untuk mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa yang diambil dari siswa kelas X MA YKUI Maskumambang dan X SMAM 5 Dukun pada semester Gasal tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 6 siswa *co-educational school*, 6 siswa *single sex school* perempuan serta 6 siswa *single sex school* laki-laki. Pengumpulan data dengan observasi. Data hasil observasi berupa lembar hasil pengamatan oleh tiga observer selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis sesuai dengan indikator dari *self-efficacy* yang mengacu pada dimensi *strength*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa pada *co-educational school* termasuk dalam kategori baik karena siswa mampu memenuhi sebagian besar dari keseluruhan aspek *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika. Sedangkan pada *single sex school* termasuk dalam kategori cukup baik karena siswa mampu memenuhi sebagian kecil dari keseluruhan aspek *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, pembelajaran matematika, *co-educational school*, *single sex school*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Self-efficacy</i>	8
1. Pengertian <i>Self-efficacy</i>	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	9
3. Dimensi-Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	10
B. Pembelajaran Matematika.....	12
C. <i>Co-educational School</i>	14
D. <i>Single Sex School</i>	15
E. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> Siswa dengan <i>Co-educational School</i> dan <i>Single Sex School</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Co-educational School</i>	33
1. Deskripsi Data Subjek S ₁	33
2. Analisis Data Subjek S ₁	36
3. Deskripsi Data Subjek S ₂	42
5. Deskripsi Data Subjek S ₃	49
6. Analisis Data Subjek S ₃	52
9. Deskripsi Data Subjek S ₅	66
10. Analisis Data Subjek S ₅	69
11. Deskripsi Data Subjek S ₆	74
12. Analisis Data Subjek S ₆	77
B. Triangulasi Data <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Co-educational School</i>	82
C. <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Single Sex School</i> (Perempuan).....	86
4. Analisis Data Subjek S ₈	98
8. Analisis Data Subjek S ₁₀	115
9. Deskripsi Data Subjek S ₁₁	119
11. Deskripsi Data Subjek S ₁₂	128
12. Analisis Data Subjek S ₁₂	132
D. <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Single Sex School</i> (Laki-Laki).....	137
1. Deskripsi Data Subjek S ₁₃	137
2. Analisis Data Subjek S ₁₃	141
3. Deskripsi Data Subjek S ₁₄	146
4. Analisis Data Subjek S ₁₄	148
5. Deskripsi Data Subjek S ₁₅	153
6. Analisis Data Subjek S ₁₅	157
7. Deskripsi Data Subjek S ₁₆	162
8. Analisis Data Subjek S ₁₆	165
9. Deskripsi Data Subjek S ₁₇	170
10. Analisis Data Subjek S ₁₇	174
11. Deskripsi Data Subjek S ₁₈	179
12. Analisis Data Subjek S ₁₈	182
E. Triangulasi Data <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Single Sex School</i>	187

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian	195
--------------------------------------	-----

1. <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Co-educational School</i>	195
2. <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Single Sex School</i>	197
B. Diskusi Hasil Penelitian.....	199
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	200
B. Saran.....	200
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN	205



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi <i>Self-efficacy</i>	12
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	20
Tabel 3.2 Kriteria Batas Kelompok Subjek Penelitian	22
Tabel 3.3 Subjek Penelitian	24
Tabel 3.4 Validator Instrumen	26
Tabel 3.5 Rubrik <i>Self-efficacy</i> Siswa.....	28
Tabel 3.6 Aturan Penarikan Kesimpulan <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika.....	32
Tabel 4.1 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_1 dalam Pembelajaran Matematika	33
Tabel 4.2 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_2 dalam Pembelajaran Matematika	42
Tabel 4.3 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_3 dalam Pembelajaran Matematika.....	50
Tabel 4.4 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_4 dalam Pembelajaran Matematika	57
Tabel 4.5 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_5 dalam Pembelajaran Matematika	66
Tabel 4.6 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_6 dalam Pembelajaran Matematika	74
Tabel 4.7 Data <i>Self-efficacy</i> Siswa di <i>Co-educational School</i>	82
Tabel 4.8 <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Co-educational School</i>	84
Tabel 4.9 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_7 dalam Pembelajaran Matematika	86
Tabel 4.10 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_8 dalam Pembelajaran Matematika	95
Tabel 4.11 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_9 dalam Pembelajaran Matematika	103
Tabel 4.12 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_{10} dalam Pembelajaran Matematika	112
Tabel 4.13 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_{11} dalam Pembelajaran Matematika	120
Tabel 4.14 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_{12} dalam Pembelajaran Matematika	129
Tabel 4.15 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_{13} dalam Pembelajaran Matematika	137
Tabel 4.16 <i>Self-efficacy</i> Subjek S_{14} dalam Pembelajaran Matematika	146

Tabel 4.17 <i>Self-efficacy</i> Subjek S ₁₅ dalam Pembelajaran Matematika	154
Tabel 4. 18 <i>Self-efficacy</i> Subjek S ₁₆ dalam Pembelajaran Matematika	162
Tabel 4.19 <i>Self-efficacy</i> Subjek S ₁₇ dalam Pembelajaran Matematika	171
Tabel 4.20 <i>Self-efficacy</i> Subjek S ₁₈ dalam Pembelajaran Matematika	179
Tabel 4.21 Data <i>Self-efficacy</i> Siswa di <i>Single Sex School</i> (Perempuan).....	187
Tabel 4.22 Data <i>Self-efficacy</i> Siswa di <i>Single Sex School</i> (Laki-Laki).....	189
Tabel 4.23 <i>Self-efficacy</i> Siswa dalam Pembelajaran Matematika di <i>Single Sex School</i>	192



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁	37
Gambar 4.2 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁	38
Gambar 4.3 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁	39
Gambar 4.4 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁	40
Gambar 4.5 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁	41
Gambar 4.6 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₂	45
Gambar 4.7 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₂	46
Gambar 4.8 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₂	47
Gambar 4.9 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₂	48
Gambar 4.10 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₂	49
Gambar 4.11 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₃	53
Gambar 4.12 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₃	54
Gambar 4.13 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₃	55
Gambar 4.14 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₃	56
Gambar 4.15 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₃	57
Gambar 4.16 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₄	61
Gambar 4.17 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₄	62
Gambar 4.18 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₄	63
Gambar 4. 19 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₄	64
Gambar 4.20 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₄	65
Gambar 4. 21 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₅	69
Gambar 4.22 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₅	70
Gambar 4.23 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₅	71
Gambar 4.24 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₅	72
Gambar 4.25 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₅	73

Gambar 4.26 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₆	77
Gambar 4.27 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₆	78
Gambar 4.28 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₆	79
Gambar 4. 29 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₆	80
Gambar 4. 30 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₆	81
Gambar 4.31 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₇	90
Gambar 4.32 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₇	91
Gambar 4.33 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₇	92
Gambar 4.34 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₇	93
Gambar 4.35 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₇	94
Gambar 4.36 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₈	99
Gambar 4.37 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₈	100
Gambar 4.38 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₈	101
Gambar 4.39 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₈	102
Gambar 4.40 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₈	103
Gambar 4.41 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₉	107
Gambar 4.42 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₉	108
Gambar 4.43 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₉	109
Gambar 4.44 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₉	110
Gambar 4.45 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₉	111
Gambar 4.46 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₀	115
Gambar 4.47 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₀	116
Gambar 4.48 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₀	117
Gambar 4.49 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₀	118
Gambar 4.50 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₀	119
Gambar 4.51 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₁	124
Gambar 4.52 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₁	125

Gambar 4.53 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₁	126
Gambar 4.54 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₁	127
Gambar 4.55 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₁	128
Gambar 4.56 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₂	132
Gambar 4.57 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₂	133
Gambar 4.58 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₂	134
Gambar 4.59 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₂	135
Gambar 4.60 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₂	136
Gambar 4.61 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₃	141
Gambar 4.62 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₃	142
Gambar 4.63 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₃	143
Gambar 4.64 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₃	144
Gambar 4.65 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₃	145
Gambar 4.66 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₄	149
Gambar 4.67 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₄	150
Gambar 4.68 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₄	151
Gambar 4.69 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₄	152
Gambar 4.70 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₄	153
Gambar 4.71 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₅	157
Gambar 4.72 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₅	158
Gambar 4.73 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₅	159
Gambar 4.74 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₅	160
Gambar 4.75 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₅	161
Gambar 4.76 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₆	166
Gambar 4.77 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₆	167
Gambar 4.78 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₆	168
Gambar 4.79 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₆	169

Gambar 4.80 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₆	170
Gambar 4.81 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₇	174
Gambar 4.82 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₇	175
Gambar 4.83 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₇	176
Gambar 4.84 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₇	177
Gambar 4.85 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₇	178
Gambar 4.86 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₈	182
Gambar 4.87 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₈	183
Gambar 4.88 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₈	184
Gambar 4.89 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₈	185
Gambar 4.90 Kutipan Lembar Observasi Subjek S ₁₈	186



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Prosedur Pemilihan Subjek.....	23
--	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang tidak lepas dengan dunia pendidikan terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memiliki peranan yang sangat penting sehingga wajar jika matematika menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi.¹

Selama ini, matematika selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menjadi momok bagi siswa sehingga menimbulkan efek negatif pada aspek psikologis siswa. Efek negatif tersebut diantaranya adalah timbulnya ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran sebagai akibat dari ketidakpercayaan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas.²

Kondisi psikologis siswa yang tertekan saat pembelajaran di kelas akan mencoba menghindari dari aktivitas-aktivitas yang dapat memperburuk keadaannya. Hal tersebut bukan disebabkan karena ancaman, akan tetapi karena siswa merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola hal-hal yang berisiko.³ Menghadapi hal tersebut, diperlukan kepercayaan siswa akan kemampuannya untuk berhasil melakukan suatu tugas dan mencapai hasil tertentu. Kepercayaan ini oleh Bandura disebut sebagai *self-efficacy*.⁴

¹ Yoni Sunaryo, "Pengukuran *Self-Efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MtsN 2 Ciamis", *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA) Vol. 1 No. 2*, (Ciamis: Universitas Galuh Ciamis, 2017), 40.

² Ika Wahyu Anita, "Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP" *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No.1*, (Bandung: STKIP Siliwangi, 2014), 125.

³ I Made Rustika1, "Self-efficacy: Tinjauan Teori Albert Bandura", *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Volume 20, No. 1-2*, 2012: 18 – 25 ISSN: 0854-7108 (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012) 19.

⁴ Inana Siti Maryam, Naskah Publikasi: "*Hubungan Antara Self-efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Mata Pelajaran Matematika pada Siswa SD Negeri Bratan III Surakarta*", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) 2.

Self-efficacy merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan yang harus dimiliki siswa agar berhasil dalam proses pembelajaran. Kepercayaan tersebut terkait dengan berhasil atau tidaknya seseorang dalam melakukan suatu hal. Sebagaimana dijelaskan oleh Bandura bahwa individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi situasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan meskipun terkesan berat. Sebaliknya, individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga ragu-ragu dalam mengambil keputusan dan tindakan, mudah putus asa, dan akan mengurangi usahanya bila terbentur pada kesulitan dan hambatan, sehingga pencapaian tertunda.⁵

Self-efficacy dalam proses pembelajaran matematika sangatlah penting. Hal tersebut dapat dilihat pada pelajaran matematika yang diasumsikan oleh mayoritas siswa sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, dimana dengan *self-efficacy* yang tinggi permasalahan tersebut dapat diminimalisir oleh siswa. Hal lain yakni *self-efficacy* siswa juga yang membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika di kelas.⁶

Fakta di lapangan, siswa tergolong memiliki *self-efficacy* yang rendah. Hal tersebut berdasarkan pengalaman yang peneliti alami saat melaksanakan PPL pada 08 Agustus 2018 di salah satu SMA Negeri di Sidoarjo, masih banyak siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah yang ditandai dengan siswa merasa kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya dalam menjawab soal sehingga siswa memilih membawa contekan pada saat ulangan matematika berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Collins yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi kurang baik dapat disebabkan oleh rendahnya *self-efficacy* siswa sehingga kurang memiliki

⁵ A. Rizqi Anzala, Skripsi: “*Hubungan Self-efficacy dengan Perilaku Prosocial pada Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018) 8.

⁶ Agus Subaidi, “*Self-efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*” *SIGMA Volume 1 Nomor 2*, (Maret, 2016) 64.

kepercayaan akan dirinya sendiri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut.⁷ Hal lain yang menunjukkan siswa masih memiliki *self-efficacy* yang rendah pada saat pembelajaran ialah siswa yang masih pasif dalam pembelajaran, siswa hanya mencatat apa yang dijelaskan oleh guru tanpa adanya timbal balik dari siswa.

Rendahnya *self-efficacy* siswa dapat disebabkan oleh sistem pembelajaran sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Chigozie Nwamara yang menjelaskan bahwa sekolah yang memberikan pembelajaran pada siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelas yang sama atau dikenal dengan *co-educational school* dapat memberikan dampak negatif pada *self-efficacy* siswa. Sedangkan sekolah yang memberikan pembelajaran pada siswa laki-laki dan perempuan dalam kelas atau ruangan yang berbeda atau dikenal dengan sebutan *single sex school* dapat menjadikan *self-efficacy* dan minat siswa tersebut lebih besar terutama pada siswa perempuan yang melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman, lebih banyak berinteraksi dengan guru dan mengembangkan sikap yang lebih baik terhadap matematika.⁸

Rowe berpendapat bahwa dengan menempatkan siswa perempuan dalam satu kelas yang sama tanpa digabung dengan siswa laki-laki, maka akan meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa perempuan.⁹ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ichwan Milono tentang “perbedaan *self-efficacy* pada siswa perempuan yang bersekolah di sekolah homogen dan sekolah heterogen” yang menghasilkan bahwa siswa perempuan cenderung lebih percaya diri ketika berada dalam kelas dengan jenis kelamin yang sama.¹⁰

⁷ Lasmina Sihaloho. “Pengaruh Efikasi Diri (*Self-efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Vol 4 No 1*. (Mei, 2018), 62.

⁸ Chigozie Nwamara. “effect of single sex and co-educational school on self esteem, self-efficacy and academic expectations among university students”. *Dublin Bussines School*. (Agustus, 2013). 39.

⁹ Ibid.

¹⁰ Ichwan Milono, Skripsi “Perbedaan *Self-efficacy* pada Siswa Perempuan yang Bersekolah di Sekolah Homogen dan Sekolah Heterogen”, (Jakarta: Universitas Indonesia).

Pada *co-educational school*, penggabungan siswa laki-laki dan perempuan akan menjadikan siswa kurang percaya diri saat diminta maju untuk mengerjakan soal di depan kelas atau ketika hendak bertanya terkait dengan materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut dikarenakan mereka takut salah dan akan merasa malu apabila diketahui tidak paham atau tidak dapat mengerjakan soal di depan kelas.¹¹ Selain itu, siswa sulit fokus dalam pembelajaran di kelas, terlebih jika siswa atau siswi mempunyai hubungan khusus dengan teman sekelasnya. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis saat melaksanakan PPL di SMAN 1 Taman Sidoarjo pada bulan Agustus 2018 lalu, dimana siswa perempuan yang mempunyai hubungan dengan siswa laki-laki cenderung kurang berkonsentrasi di dalam kelas dan merasa gugup ketika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Siswa pada *co-educational school* belajar untuk saling memahami dan menghargai perbedaan, berinteraksi antara siswa laki-laki dan perempuan serta dapat memperluas diri secara akademis hingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Pratibha yang menjelaskan bahwa komunikasi dengan lawan jenis di sekolah campuran dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.¹²

Salah satu penelitian yang membahas tentang *self-efficacy* berdasarkan pada sistem pembelajaran di sekolah yakni penelitian yang dilakukan oleh Ichwan Milono yang berjudul “Perbedaan *self-efficacy* pada siswa perempuan yang bersekolah di sekolah homogen dan sekolah heterogen”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ichwan Milono ini hanya berfokus pada *self-efficacy* siswa perempuan saja, yang menunjukkan bahwa siswa

¹¹ Barotut Taqiyah, Skripsi: “Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016) 4.

¹² <http://education-today/featurephilia/story/here-s-why-co-ed-schools-have-a-better-success-rate-1579975-2019-08-12> pada tanggal 10 Mei 2021

perempuan cenderung lebih percaya diri ketika berada dalam kelas dengan jenis kelaminyang sama.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti melalui sebuah skripsi dengan mengambil judul “**Analisis *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Co-educational School* dan *Single Sex School***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school*?
2. Bagaimana *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school*.
2. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

¹³ Ichwan Milono, Skripsi “Perbedaan *self-efficacy* pada siswa perempuan yang bersekolah di sekolah homogen dan sekolah heterogen” (Jakarta : Universitas Indonesia)

2. Manfaat praktis:

a. Bagi Guru

Menambah wawasan tentang *self-efficacy* siswa sehingga mampu memberikan desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*.

E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yakni penelitian hanya dilakukan di sekolah MA YKUI Maskumambang sebagai *single sex school* pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan SMAM 5 Dukun sebagai *co-educational school* pada materi fungsi.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap maksud penelitian ini, maka di bawah ini diberikan definisi yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini:

1. *Self-efficacy* adalah tingkat kepercayaan seseorang mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas atau mengatasi situasi untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Pembelajaran matematika adalah serangkaian kegiatan dalam pembentukan pengalaman dan pengetahuan matematika yang melibatkan guru dan siswa secara aktif.
3. *Self-efficacy* dalam pembelajaran matematika adalah kepercayaan seseorang mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam pembelajaran matematika pada serangkaian kegiatan belajar mengajar.
4. *Co-educational school* adalah sistem pembelajaran yang memberikan pelajaran kepada siswa laki-laki dan perempuan secara bersama-sama dalam satu ruangan yang sama.
5. *Single sex school* adalah sistem pembelajaran yang memberikan pelajaran kepada siswa laki-laki dan perempuan secara terpisah dalam ruangan yang berbeda.

6. *Strength* merupakan tingkat kekuatan atau kelemahan kepercayaan individu tentang kemampuan yang dimilikinya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. *Self-efficacy*

1. Pengertian *Self-efficacy*

Self-efficacy berasal dari bahasa Inggris yang tersusun atas dua kata yaitu “*self*” yang berarti diri dan “*efficacy*” yang berarti efikasi.¹⁴ Teori *self-efficacy* didasarkan atas teori sosial kognitif Albert Bandura. Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam mengatur tindakan untuk mengatasi situasi yang ada.¹⁵

Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai *judgement* atau anggapan seseorang atas kemampuan dirinya untuk melaksanakan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* merupakan dasar dari tindakan seseorang yakni apa yang seseorang pikirkan, apa yang seseorang percaya dan apa yang seseorang rasakan sehingga mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut untuk bertindak.¹⁶ Menurut Bandura, seseorang yang memiliki *self-efficacy* diantaranya memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya, optimis, sanggup bekerja keras, dan memiliki sikap positif.¹⁷

Woolfolk menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri mengenai tingkat kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu.¹⁸ Gist dan Mutchell menyatakan bahwa

¹⁴ Wisda Bahlis, Skripsi: “*Hubungan Self-efficacy dan Aktivitas Belajar Siswa SMA Pasundan 1 Cimahi pada Pembelajaran Ekosistem*” (Cimahi: Universitas Pasundan, 2017), 8.

¹⁵ Nias Maharani, “Hubungan Self-efficacy dengan Perilaku Penemuan Informasi” *Journal Unair* 2017.

¹⁶ Abd. Mukhid, “*Self-efficacy* (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)” *Tadrís Volume 4 Nomor 1* (Juni, 2019), 109.

¹⁷ Rohantizani, “Self-Efficacy Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender” *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan P-ISSN 2527-5259 E-ISSN 2599-2260 Vol 3, No 1*, (Juni, 2018) 30.

¹⁸ Yusita Nurfitriyani, Skripsi: “*Pengaruh Self-efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung*” (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017) 9.

self-efficacy dapat membawa individu pada perilaku yang berbeda dengan kemampuan yang sama karena *self-efficacy* memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha.¹⁹

Selanjutnya Ormrod mendefinisikan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian seseorang mengenai kemampuannya sendiri untuk menjalankan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Santrock *self-efficacy* yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memberikan hasil positif.²⁰

Dalam konteks pendidikan dan belajar, *self-efficacy* perlu dimiliki setiap siswa agar mereka yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga kesulitan apapun materi yang dihadapi, mereka akan yakin bisa menyelesaikannya. Selain itu *self-efficacy* juga mendorong siswa untuk lebih memantapkan diri sebagai bentuk persiapan menghadapi tantangan.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka *self-efficacy* menurut peneliti adalah kepercayaan seseorang mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas atau mengatasi situasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-efficacy*

Albert Bandura mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*, diantaranya:²²

a. *Mastery Experience*

Keberhasilan yang didapatkan akan meningkatkan *self-efficacy* yang dimiliki seorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self-efficacy*-nya. Apabila keberhasilan yang didapatkan

¹⁹Binti Mu'arofah, Skripsi “*Hubungan Self-efficacy dengan Intensimen Contek pada Saat Ujian Akhir Semester pada Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Saintek UIN Malang Tahun Ajaran 2013/ 2013*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013) 12.

²⁰Wahidah Fitriani, “*Analisis Self-efficacy dan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 2 Batusangkar Berdasarkan Gender*”, *Jurnal Vol 1 No 1* (Desember, 2017) 144.

²¹Ibid, 144.

²²Pardimin, “*Self-efficacy Matematika dan Self-efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika*” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 24, Nomor 1, (Juni, 2018), 30.

seseorang lebih banyak karena faktor-faktor diluar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self-efficacy*. Akan tetapi, apabila keberhasilan itu didapat melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan sendiri maka hal itu akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self-efficacy*.

b. *Vicarious Experience*

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self-efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self-efficacy* tersebut didapat melalui model sosial yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan sebuah modeling. Namun *self-efficacy* yang didapat tidak akan berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan.

c. *Verbal Persuasion*

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

d. *Physiological And Affective States*

Kecemasan dan stress yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas, sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatik lainnya.

3. Dimensi-Dimensi *Self-Efficacy*

Bandura menyatakan bahwa terdapat 3 dimensi *self-efficacy* yang digunakan sebagai dasar pengukuran

self-efficacy individu, yakni *magnitude*, *strength* dan *generality*.²³

a. *Magnitude*

Magnitude yang dimaksud merupakan tingkat kesulitan tugas yang diyakini oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu. Jika seseorang dihadapkan pada tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu, maka *self-efficacy* seseorang tersebut pun akan jatuh pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau sulit sesuai dengan batas kemampuannya. Dimensi ini mempunyai implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau yang akan dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu untuk dilakukan dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa akan berada di luar batas kemampuannya.²⁴

b. *Strength*

Strength yang dimaksud merupakan tingkat kekuatan atau kelemahan kepercayaan individu tentang kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *self-efficacy* yang kuat dengan kemampuannya cenderung ulet dan pantang menyerah dalam meningkatkan usahanya sekalipun menghadapi rintangan yang sulit. Sedangkan individu dengan *self-efficacy* yang lemah cenderung mudah terguncang oleh hambatan kecil dalam menyelesaikan tugasnya.²⁵

c. *Generality*

Generality yang dimaksud merupakan keluasan bidang tugas yang dilakukan. Dalam mengatasi atau menyelesaikan tugas-tugasnya, beberapa individu memiliki kepercayaan yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu

²³ A. Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies* (Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2009), 194.

²⁴ A. Bandura, *Self-efficacy, The Exercise of Control*. (New York: W. H. Freeman and Company, 1997), 37.

²⁵ A. Bandura, Op.Cit, 203.

dan beberapa individu yang lain menyebar pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan mengacu pada dimensi kedua, yakni *strenght* yang dijabarkan dalam tabel 2.1 berikut.²⁷

Tabel 2.1 Dimensi *Self-efficacy*

Dimensi	Indikator	Kriteria
<i>Strenght</i>	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu	Mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu, serta relevan dan rasional dengan permasalahan
		Mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu, relevan, namun tidak rasional dengan permasalahan
		Menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu, rasional, namun tidak relevan dengan permasalahan
	Berani presentasi di depan kelas	Mempresentasikan hasil diskusi
		Menyimpulkan hasil diskusi

B. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” dan mendapat awalan ber- dan akhiran –an yang dari segi arti kata berarti mengandung suatu proses.²⁸ Pembelajaran

²⁶ A. Bandura, Op.Cit, 203.

²⁷ Yuniar, Aprilia, dkk. “Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Self-efficacy dan Hasil Belajar”, *Jurnal FKIP Universitas Lampung* (Lampung: Universitas Lampung, 2015) 21.

²⁸ Dwi Ambarwati, Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pecahan pada

adalah proses interaksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan guru. Menurut Darsono, pembelajaran merupakan cara guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir supaya dapat mengenal serta memahami sesuatu yang sedang ia pelajari.²⁹

Matematika adalah ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan ilmu modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia.³⁰ Sedangkan dengan Susanto yang menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari.³¹

Pengelolaan pembelajaran matematika ditekankan dengan cara siswa dikondisikan untuk menemukan kembali rumus, konsep, dan prinsip dalam matematika melalui bimbingan guru. Ditekankan pula bahwa belajar akan bermakna bagi siswa apabila siswa aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi serta membangun sendiri pengetahuannya.³² Erman Suherman menjelaskan bahwa pembelajaran matematika bagi siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan dari pengertian-pengertian itu.³³

Menurut peneliti, pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan dalam pembentukan pengalaman dan pengetahuan matematika yang melibatkan guru dan siswa secara aktif.

Siswa Kelas V SDN Jambon”, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015), 5.

²⁹ Fingki Cyntya Ardiqasari, Skripsi “*Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN 1 Craken Kabupaten Trenggalek.*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 9.

³⁰ Permendikbud no. 22 Tahun 2006.

³¹ Fingki Cyntya Ardiqasari, Op. Cit., 9.

³² Depdiknas tahun 2003.

³³ Dwi Ambarwati, Op.Cit., 5.

C. *Co-educational School*

Co-educational school adalah sistem pembelajaran yang memberikan pelajaran kepada siswa laki-laki dan perempuan bersama-sama dalam satu ruangan. Pada *co-educational school* siswa laki-laki dan perempuan bertempat pada satu ruang kelas yang sama. Proses hubungan pertemanan berlangsung secara dinamis karena terdapat dua jenis kelamin dalam kelas. Hubungan pertemanan siswa berjalan dengan baik antara yang laki-laki dan perempuan dan hubungan pertemanan yang terjalin tidak hanya sebatas teman bermain, tetapi juga menjadi sarana untuk belajar berkelompok dengan bertukar pemahaman materi pelajaran.³⁴

Dengan menggabungkan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam satu kelas yang sama, mereka akan belajar untuk saling memahami dan menghargai perbedaan, berinteraksi serta siswa laki-laki dapat belajar berkomunikasi dengan siswa perempuan begitu juga sebaliknya. Sehingga siswa laki-laki dan perempuan dapat memperluas diri mereka sendiri secara akademis dan emosional dengan berbagi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan.³⁵

Dale mengatakan bahwa *co-educational school* lebih dapat menunjukkan keadaan interaksi sosial di dunia yang sesungguhnya, sehingga *co-educational school* lebih baik dalam mempersiapkan generasi muda dalam berintegrasi dan berinteraksi dengan lawan jenis di dalam masyarakat.³⁶

Co-educational school memberikan dampak positif dan negatif sebagai berikut.³⁷

³⁴ Adhy Putra Tama. "Perbedaan Kecerdasan Interpersonal antara Siswa Co-educational School dan Single Sex School di Kota Semarang" *Intuisi 9 Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*. (Maret, 2017). 252.

³⁵ Wahyuni, Op. Cit, hal 12

³⁶ Nadya Putri Delwis, Skripsi "Perbedaan Kecerdasan Sosial Siswa Single Sex Schools Dan Co-educational Schools di Kota Padang", (Padang: Universitas Sumatera Utara, 2014) 19.

³⁷ Abonar, Diskusi sekolah yang membedakan gender. <https://www.scribd.com/doc/29052750/diskusi-sekolah-yang-membedakan-gender>, 30 Maret 2019 pukul 12.06.

- a. Siswa dapat belajar berinteraksi dengan lawan jenis sehingga lebih mempunyai kepekaan daripada siswa dalam *single sex school* karena telah bersosialisasi dengan lawan jenis sejak dini maka juga akan mempermudah bersosialisasi dalam dunia kerja.
- b. Dengan adanya persaingan dengan lawan jenis maka dapat memberikan dorongan semangat belajar karena sikap malu jika prestasi buruk didepan lawan jenisnya.
- c. Siswa tidak fokus pelajaran di kelas karena sibuk menarik perhatian lawan jenis dan juga sibuk menjadi siswa yang populer.
- d. Kurang terjaganya pergaulan antar lawan jenis.

D. *Single Sex School*

Single sex school adalah sistem pendidikan yang memberikan pembelajaran kepada siswa laki-laki dan perempuan dengan cara terpisah di dalam ruangan yang berbeda.³⁸ *Single sex school* menjadi sarana dalam meningkatkan konsentrasi, keterlibatan dan prestasi akademik siswa laki-laki dan perempuan di sekolah. Hal tersebut lebih mendominasi di periode tahun hormonal mereka yakni di sekolah menengah. Selain itu, *single sex school* juga ditujukan untuk mengatasi perbedaan gaya belajar siswa laki-laki dan perempuan. Dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa anak laki-laki dan perempuan terprogram secara berbeda sehingga berpengaruh dalam pembelajaran anak laki-laki dan perempuan.

Single sex school dilakukan dengan harapan dapat mempermudah guru dalam mengadakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian telah dilakukan oleh C.L Diehm di *University of Michigan* dengan membandingkan siswa *co-educational school* dan siswa *single sex school*.

³⁸Hasratuddin, et.al., "Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis antara Siswa Kelas Heterogen Gender Dengan Kelas Homogen Gender melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di MTs Kota Langsa", *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 7 Nomor 1*, (Agustus, 2013). 78.

Hasilnya, siswa *single sex school* baik dari kelas laki-laki maupun perempuan, mereka bukan hanya unggul di bidang akademik, namun mereka juga memiliki cita-cita edukasi yang lebih tinggi, lebih percaya diri dengan kemampuannya, dan lebih bersikap positif terhadap hal-hal akademik jika dibandingkan dengan siswa *co-educational school*.³⁹

Beberapa alasan para praktisi dan akademisi pendidikan terhadap esensinya *single sex school* adalah:⁴⁰

- a. Agama dan budaya yang mengajarkan agar anak perempuan dipisahkan dari laki-laki dalam hal apapun termasuk dalam hal pendidikan.
- b. Keamanan perempuan agar dapat terhindar dari gangguan laki-laki, seperti perkosaan, hamil sebelum menikah serta gangguan fisik maupun verbal.
- c. Tempat tinggal yang cukup jauh dari sekolah menjadi ancaman perempuan sehingga orang tua lebih memilih sekolah yang dekat rumah atau yang jauh namun sekolah berasrama khusus seperti *single sex school*.
- d. Prestasi perempuan menjadi lebih baik dalam beberapa mata pelajaran seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam.
- e. Siswa perempuan menjadi lebih mandiri, dewasa, matang dan menunjukkan perilaku pembelajaran yang kooperatif.
- f. Dinamika pembelajaran *single sex school* berkembang dengan lebih baik, karena dinamika dalam *co-educational school* berjalan monoton dan selalu mendiskriminasi siswa perempuan sehingga mereka lebih banyak diam di dalam kelas.
- g. Siswa perempuan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi kemampuan akademisnya tanpa merasa malu terhadap lawan jenis.

³⁹Wahyuni, Op.Cit, hal 81.

⁴⁰Evi Muafiah, Op.Cit, hal 85.

Terlepas dari alasan-alasan tersebut, *single sex school* mempunyai kelemahan yang dapat menghambat kemajuan prestasi dan akademik siswa perempuan. Beberapa kelemahan tersebut adalah: ⁴¹

- a. Rendahnya kualitas guru. *Single sex school* dapat mengakibatkan terbatasnya pilihan akan guru-guru berkualitas sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi akademik siswa *single sex school*.
- b. Keterampilan sosial siswa kurang berkembang karena siswa diisolasi dari pergaulan sosial yang suatu saat akan dijumpainya.
- c. Menjadikan bias gender sistemik karena antara siswa laki-laki dan perempuan tidak diajarkan bagaimana masing-masing dari mereka untuk melihat ide-ide, bakat dan keterampilan dari lawan jenisnya. Hal ini dapat menjadikan relasi menjadi kaku yang pada akhirnya akan memperkuat bias gender di masyarakat.
- d. Membatasi jaringan siswa, perempuan akan lebih tersingkirkan dari dunia publik yang pada umumnya didominasi oleh laki-laki.
- e. Siswa perempuan kurang memiliki gagasan stereotip tentang apa yang perempuan bisa dan yang tidak bisa dilakukan.

E. Hubungan *Self-Efficacy* Siswa dengan *Co-educational School* dan *Single Sex School*

Menurut teori sosiologi, suatu kelompok akan terbentuk karena adanya faktor yang dimiliki bersama. Semakin banyak persamaan maka hubungan diantara anggotanya akan bertambah erat. Salah satu persamaan yang sering melatarbelakangi persamaan tersebut adalah jenis kelamin. Kelas yang digunakan untuk pembelajaran siswa laki-laki atau perempuan saja atau *single sex school* maka kemungkinan besar antar anggota kelas tersebut akan terjalin hubungan timbal balik yang lebih positif

⁴¹ Ibid hal 124

dibandingkan dengan kelas campuran atau *co-educational school*.⁴²

Siswa laki-laki ataupun perempuan yang berada dalam *single sex school* akan leluasa tanpa ada rasa canggung saat berada di dalam kelas. Mereka dapat berdiskusi dan berkomunikasi dengan nyaman.⁴³ Hal tersebut akan memberikan ruang ekspresi bagi siswa sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengelola hal-hal yang berisiko termasuk mengelola *self-efficacy* dalam dirinya.

Pengalaman perjalanan pendidikan dialami oleh Shirley William yang telah menempuh masa belajarnya di sekolah-sekolah *single sex school*, dan dia berhasil meraih ijazah dengan berpredikat A. Shirley William melanjutkan kuliah di Serfill yang juga tersistem *single sex school* di Universitas Oxford. Shirley William mengatakan bahwa dalam *single sex school*, keadaan tersebut dapat bebas dari tekanan psikologi karena ketiadaan siswa laki-laki, sehingga prestasi yang diraih oleh para siswa perempuan sangat positif dan maksimal. Kondisi ini memberikan banyak stimulan kepada kemampuan siswa perempuan untuk lebih kreatif, berprestasi dan tertantang meraih keunggulan.

Sedangkan, siswa dalam pembelajaran di *co-educational school* dapat saling berdiskusi mengenai masing-masing pendapatnya dan melakukan interaksi secara natural sebagaimana di kehidupan nyata. Dale mengatakan bahwa *co-educational school* juga memenuhi kebutuhan para remaja dalam bidang sosial dan juga akademisnya.⁴⁴

Co-educational school sekarang lebih banyak diminati karena diyakini dapat meningkatkan harga diri siswa serta penting dalam pengembangan kepribadian saat

⁴² Barotut Taqiyah, Skripsi pengaruh pemisahan kelas peserta didik laki-laki dan perempuan terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. 15.

⁴³ Ismah, *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan: Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas Gender Tunggal*. 185.

⁴⁴ Optimus, "Single Sex School", diakses dari <https://www.kaskus.co.id/thread/55bda5e862088147168b456c/dtagundead001-vs-optimusprime123-single-sex-school/3> pada tanggal 10 September 2019

interaksi dengan lawan jenis.⁴⁵ "In short, I will say, cross-gender communication in co-education helps to boost one's confidence," said Pratibha, a post-graduate in journalism student. Pratibha mengatakan bahwa komunikasi dengan lawan jenis dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.⁴⁶ Hal tersebut diperkuat dengan pengalaman Arunava yang pernah mengenyam pendidikan di *single sex school* dan juga di *co-educational school*, dimana Arunava menjelaskan bahwa ia melihat perbedaan yang cukup besar pada mentalitas siswa yang berasal dari *single sex school* yakni mereka memiliki pemikiran sepihak yang jika dibandingkan dengan dirinya yang tidak memiliki batasan apapun ketika berdiskusi di kelas, dan hal tersebut tidak terjadi di kelas *single sex school*.⁴⁷



⁴⁵ "Co-ed School : Benefits of co-educational schooling", diakses dari <https://uniformapp.in/blog/co-ed-schools-benefits-of-co-educational-schooling/?amp> pada tanggal 10 Mei 2021

⁴⁶ "Here's why co-ed schools have a better success rate", diakses dari <https://www.indiatoday.in/education-today/featurephilia/story/here-s-why-co-ed-schools-have-a-better-success-rate-1579975-2019-08-12> pada tanggal 10 Mei 2021

⁴⁷ Ibid.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Sedangkan penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school* yang diperoleh dari hasil observasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 di MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik sebagai *single sex school* dan SMA Muhammadiyah 5 Dukun Gresik sebagai *co-educational school*.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	08 November 2020	Permohonan ijin penelitian di sekolah MA YKUI Maskumambang Putra dan Putri
2	11 November 2020	Permohonan ijin penelitian di sekolah SMA Muhammadiyah 5
3	21 November 2020	Pelaksanaan Observasi Pembelajaran Matematika di MA YKUI Maskumambang Putra
4	22 November 2020	Pelaksanaan Observasi Pembelajaran Matematika di SMA Muhammadiyah 5
5	23 November 2020	Pelaksanaan Observasi Pembelajaran Matematika di MA YKUI Maskumambang Putra

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian sebagai pelaku yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa laki-laki kelas X MA YKUI Maskumambang putra, 6 siswa perempuan kelas X MA YKUI Maskumambang putri serta 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan kelas X SMA Muhammadiyah 5 sehingga total subjek dalam penelitian ini adalah 18 siswa. Pengambilan subjek tersebut berdasarkan pada tingkat kemampuan matematika siswa; tinggi, sedang dan rendah, dimana pengelompokan tingkat tersebut diambil dari nilai tugas akhir matematika siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar pengambilan subjek dalam penelitian ini dapat terwakilkan secara merata dalam setiap kelasnya. Adapun langkah-langkah dalam pengelompokan siswa sebagai berikut:

1. Menjumlahkan nilai tugas matematika seluruh siswa di masing-masing kelas
2. Mencari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi
Rata-rata nilai siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean : } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata siswa

x = skor siswa

$\sum x$ = jumlah skor siswa

N = banyaknya siswa

Sedangkan untuk mencari standar deviasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar Deviasi : } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Keterangan : SD = standar deviasi

x = skor siswa

x^2 = kuadrat setiap skor

$\sum x$ = jumlah skor siswa

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat setiap skor

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah semua skor

N = banyaknya siswa

3. Menentukan batas kelompok, sebagaimana kriteria berikut:⁴⁸

Tabel 3.2 Kriteria Batas Kelompok Subjek Penelitian

Kelompok	Batas
Tinggi	$x \geq (\bar{x} + SD)$
Sedang	$(\bar{x} - SD) < x < (\bar{x} + SD)$
Rendah	$x \leq (\bar{x} - SD)$

Keterangan : x = nilai tes kemampuan matematika siswa
 \bar{x} = nilai rata-rata tes kemampuan matematika siswa
 SD = standar deviasi

Setelah melakukan pengelompokan terhadap nilai siswa, peneliti akan memilih 6 siswa pada masing-masing kelas dengan kriteria 2 kelompok rendah, 2 kelompok sedang dan 2 kelompok tinggi.

Secara sistematis alur subjek penelitian dapat digambarkan pada diagram dibawah ini :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁸ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 263.

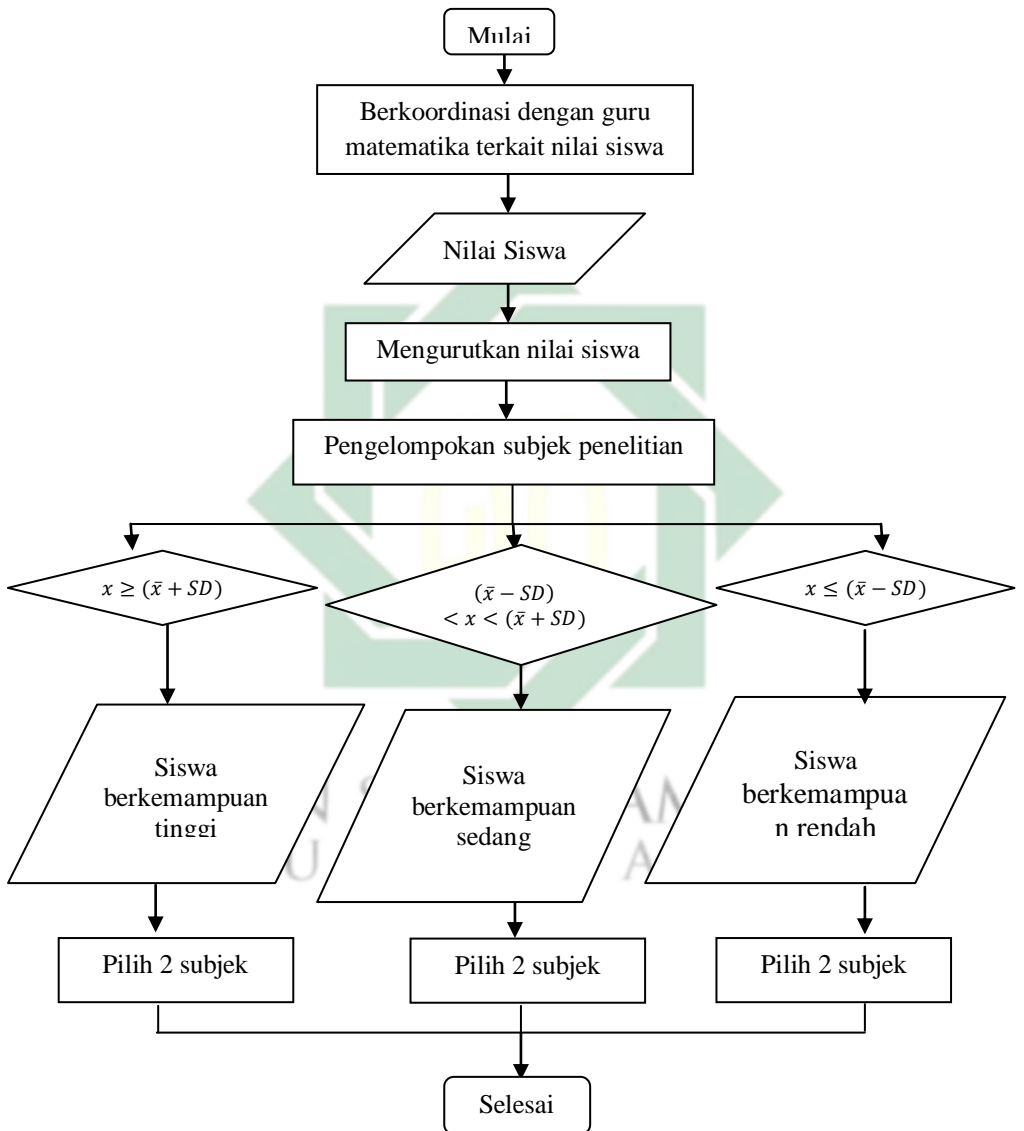


Diagram 3.1 Prosedur Pemilihan Subjek

Selain berdasarkan nilai tugas matematika siswa, subjek juga dipilih melalui pertimbangan guru dari segi aktif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran matematika maka diperoleh subjek pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

No	Nama	Sistem Sekolah	Kriteria Kelompok	Kode
1	N.A.F	Co-educational School	Tinggi	S ₁
2	Y. I.N	Co-educational School	Sedang	S ₂
3	A.P.D.P	Co-educational School	Rendah	S ₃
4	M.R	Co-educational School	Tinggi	S ₄
5	A.H	Co-educational School	Sedang	S ₅
6	Z.R.A	Co-educational School	Rendah	S ₆
7	D.F	Single Sex School (Perempuan)	Tinggi	S ₇
8	N.F	Single Sex School (Perempuan)	Tinggi	S ₈
9	N.A	Single Sex School (Perempuan)	Sedang	S ₉
10	A.L	Single Sex School (Perempuan)	Sedang	S ₁₀
11	I.R	Single Sex School (Perempuan)	Rendah	S ₁₁
12	N.F.H	Single Sex School (Perempuan)	Rendah	S ₁₂
13	M.N.M	Single Sex School (Laki-Laki)	Tinggi	S ₁₃
14	M.F	Single Sex School (Laki-Laki)	Sedang	S ₁₄
15	F.N.U	Single Sex School (Laki-Laki)	Tinggi	S ₁₅
16	M.T.A.S	Single Sex School (Laki-Laki)	Sedang	S ₁₆
17	M.F.A	Single Sex School (Laki-Laki)	Rendah	S ₁₇
18	M.S	Single Sex School (Laki-Laki)	Rendah	S ₁₈

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁹ Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi.

⁴⁹Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 265.

Teknik pengumpulan data berupa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri pengamatan yang baik dalam penelitian adalah mempunyai arah yang khusus, sistematis, diikuti dengan pencatatan langsung dan menurut keahlian dan hasil penelitian dapat dicek.⁵⁰ Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*. Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas yang terdiri dari 3 observer sehingga dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai pengamat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵¹ Dalam mendukung kemampuan pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*. Indikator yang digunakan dalam lembar observasi penelitian ini berdasar pada dimensi *self-efficacy* yakni *strenght*. Selanjutnya instrumen divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kevalidan instrumen.

Berikut merupakan nama-nama validator instrumen dalam penelitian ini.

⁵⁰Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Seri revisi IV, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 197.

⁵¹Ibid. 102.

Tabel 3.4 Validator Instrumen

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Sarwo Edy, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik
2	Qurrota A'yuni Fitriana, M. Psi, Psikolog	Dosen Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Dra. Psi. Mierrina, M.Si	Dosen Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya

F. Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil observasi yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Data akan dikatakan kredibel jika data yang diperoleh banyak memiliki kesamaan antar subjek *self-efficacy* di *co-educational school* dan *single sex school*. Jika data yang diperoleh tidak memiliki kesamaan antar subjek maka akan dipilih subjek lain sampai menemukan hasil yang kredibel. Selanjutnya data yang kredibel akan dianalisis untuk mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵³ Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model untuk menganalisis data, salah satu diantaranya adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam model ini ada beberapa aktivitas yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 207.

⁵³ Sugiyono, *Op.Cit*, 244.

Aktivitas tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁴

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih data dengan cara mengidentifikasi data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini yakni mereduksi data hasil observasi sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan lembar hasil observasi yang dilakukan oleh tiga observer pada saat pembelajaran matematika.
- b. Memeriksa lembar hasil observasi yang telah diisi oleh observer selama berlangsungnya penelitian pada pembelajaran matematika.
- c. Memilih dan mentranskrip setiap data hasil observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung. Hasil analisis data kualitatif, antara lain digunakan untuk mendeskripsikan:

- a. *Self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school*.
- b. *Self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school*.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan

⁵⁴ Sri Wiji Lestari. Skripsi “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon*”. 57.

pada hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari 3 hasil observasi. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*, maka selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dengan mengacu Tabel 3.5 rubrik *self-efficacy* siswa.⁵⁵

Tabel 3.5 Rubrik *Self-Efficacy* Siswa

No	Indikator	Kegiatan Siswa	Skor	Kategori
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu	a) Siswa berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung b) Siswa berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung c) Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung	3	Mampu

⁵⁵ Yuniar, Aprilia, Op. Cit, 21.

		<p>a) Siswa berani mengajukan pendapat tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Siswa berani bertanya tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>c) Siswa berani menjawab pertanyaan tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung</p>	2	Cukup Mampu
		<p>a) Siswa tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Siswa tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung</p>	1	Kurang Mampu

		c) Siswa tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung		
2	Berani presentasi di depan kelas	<p>a) Siswa berani mem-presentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Siswa berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung</p>	3	Mampu
		a) Siswa berani mem-presentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas akan tetapi	2	Cukup Mampu

		<p>dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Siswa berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung</p>		
		<p>a) Siswa tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Siswa tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung</p>	1	Kurang Mampu

Selanjutnya untuk menunjukkan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti menjelaskan penarikan kesimpulan sebagai berikut:⁵⁶

Tabel 3.6 Aturan Penarikan Kesimpulan Per Subjek

Skor	Keterangan
$10 < s \leq 15$	Baik
$5 < s \leq 10$	Cukup Baik
$0 < s \leq 5$	Kurang Baik

Keterangan : s = jumlah skor yang diperoleh dari 5 aspek yang diamati dari penjabaran 2 indikator.

Tabel 3.7 Aturan Penarikan Kesimpulan Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Kesimpulan	Keterangan
Baik	Minimal ada 3 kategori baik dalam aturan penarikan kesimpulan per subjek yang berada pada sistem pembelajaran yang sama
Cukup Baik	Minimal ada 3 kategori cukup baik dalam aturan penarikan kesimpulan per subjek yang berada pada sistem pembelajaran yang sama
Kurang Baik	Minimal ada 3 kategori kurang baik dalam aturan penarikan kesimpulan per subjek yang berada pada sistem pembelajaran yang sama

⁵⁶ Nur, Qomariyatus. Skripsi "Analisis Tingkat Self-Efficacy dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Siswa Dibedakan dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif", 39.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini, disajikan deskripsi dan analisis data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *Co-educational School* dan *Single Sex School*. Data dalam penelitian ini merupakan data hasil observasi *self-efficacy* siswa yang mengacu pada dimensi *strenght* (tingkat kekuatan) terhadap 18 subjek yang terdiri dari 6 subjek di *Co-educational School*, 6 subjek di *Single Sex School* (perempuan) dan 6 subjek di *Single Sex School* (laki-laki).

A. *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Co-educational School*

1. Deskripsi Data Subjek S₁

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.1 *Self-efficacy* Subjek S₁ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu meski tidak selalu benar	3	Aktif memberikan pendapat meski tidak selalu benar	3	Berani dan sangat antusias dalam berpendapat saat penjelasan materi serta menyangga ketika pendapat lain kurang tepat	Subjek S ₁ berani mengajukan pendapat tanpa ragu serta menyangga ketika ada pendapat yang kurang tepat saat pembelajaran berlangsung

		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Bertanya kepada guru	3	Bertanya hasil pekerjaannya ke guru	3	Berani bertanya tentang kesulitan tugasnya ke meja guru	Subjek S ₁ berani bertanya mengenai tugasnya pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Menjawab pertanyaan dengan benar	3	Menjawab pertanyaan dengan benar	3	Berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali	Subjek S ₁ berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak presentasi karena guru hanya memberikan kesempatan kepada dua orang	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	1	Sudah menyelesaikan tugasnya lebih awal tetapi tidak mempresentasikan tugasnya, dan memilih menjelaskan/berdiskusi dengan temannya yang belum bisa menyelesaikan	Subjek S ₁ kurang berani untuk presentasi tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung

								lesaikan soalnya	
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas akan tetapi menyimpulkan bersama-sama	1	Menyimpulkan secara bersama-sama tetapi tidak di depan kelas	Subjek S ₁ tidak menyimpulkan tugasnya di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.1, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₁ berani mengajukan pendapat tanpa ragu meski tidak selalu benar. Hal tersebut diperkuat oleh keterangan dari observer 2 yang menjelaskan bahwa subjek S₁ aktif memberikan pendapat meski tidak selalu benar dengan skor 3. Observer 3 juga memberikan penguatan bahwa subjek S₁ berani dan sangat antusias dalam berpendapat saat penjelasan materi serta menyanggah ketika pendapat lain kurang tepat dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₁ bertanya kepada guru. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₁ bertanya hasil pekerjaannya ke guru. Hal tersebut diperkuat juga dengan keterangan dari observer 3 dengan memberikan skor 3, yakni subjek S₁ berani bertanya tentang kesulitan tugasnya ke meja guru.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_1 menjawab pertanyaan dengan benar. Observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_1 menjawab pertanyaan dengan benar. Diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_1 berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_1 tidak presentasi karena guru hanya memberikan kesempatan kepada dua orang dengan skor 1. Sedangkan observer 2 menjelaskan bahwa subjek S_1 tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1. Observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_1 sudah menyelesaikan tugasnya lebih awal tetapi tidak mempresentasikan tugasnya, dan memilih menjelaskan atau berdiskusi dengan temannya yang belum bisa menyelesaikan soalnya dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_1 tidak menyimpulkan di depan kelas, dengan memberikan skor 1. Dan observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_1 tidak menyimpulkan di depan kelas akan tetapi menyimpulkan bersama-sama. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_1 menyimpulkan secara bersama-sama tetapi tidak di depan kelas.

2. Analisis Data Subjek S_1

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_1 dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_1 berani dan sangat antusias dalam berpendapat saat penjelasan materi dari guru serta menyanggah ketika terdapat pendapat lain yang dirasa kurang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_1 sangat percaya diri dan yakin dengan kemampuan dirinya sehingga ia tak ragu lagi dalam mengungkapkan pendapatnya. Terlihat pada Gambar 4.1 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu dalam hal ini.
	S_2		✓	Menyampaikan pendapat yang relevan.
	S_3	✓		Menyampaikan pendapat yang relevan.
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Menyampaikan pendapat yang relevan.
	S_2		✓	Menyampaikan pendapat yang relevan.
	S_3	✓		Menyampaikan pendapat yang relevan.
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Menyampaikan pendapat yang relevan.
	S_2		✓	Menyampaikan pendapat yang relevan.
	S_3	✓		Menyampaikan pendapat yang relevan.

Gambar 4.1 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_1

Dalam hal ini, subjek S_1 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_1 berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan

dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_1 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_1 berani bertanya tentang kesulitan tugasnya ke meja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_1 mempunyai jiwa yang berani dan tidak ragu mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.2 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Bertanya kepada guru
	S_2		✓	Berani bertanya kepada guru
	S_3		✓	Berani bertanya kepada guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru di kelas
	S_2		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru di kelas
	S_3		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru di kelas
	S_2		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru di kelas
	S_3		✓	Bertanya kepada Bapak/Ibu guru di kelas

Gambar 4.2 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_1

Dalam hal ini, subjek S_1 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_1 berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_1 telah

memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_1 berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar berkali-kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_1 percaya diri dan sangat memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar. Terlihat pada Gambar 4.3 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab Pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar

Gambar 4.3 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_1

Dalam hal ini, subjek S_1 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_1 berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_1 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_1 telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru lebih awal akan tetapi ia tidak berani mempresentasikannya dan memilih membantu temannya yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan guru hanya memberikan kesempatan kepada dua siswa untuk presentasi di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_1 sebenarnya sangat memahami materi yang sedang diajarkan akan tetapi ia kurang percaya diri untuk presentasi di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.4 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓			Tidak melakukan hal yang guru bilang, memberikan kesempatan kepada dua orang
	S_2			✓	Berani mempresentasikan hasil kerja siswa ketika ia diberikan di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓			Tidak mempresentasikan hasil kerjanya
	S_2			✓	Tidak mempresentasikan hasil kerjanya
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓			Tidak mempresentasikan hasil kerjanya ketika ia diberikan kesempatan di depan kelas
	S_2			✓	Berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas

Gambar 4.4 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_1

Dalam hal ini, subjek S_1 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_1 tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_1 tidak memenuhi aspek

tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_1 tidak menyimpulkan di depan kelas akan tetapi ikut menyimpulkan secara bersama-sama ketika direview oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_1 kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.5 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas, akan tetapi ikut menyimpulkan bersama-sama ketika direview oleh guru.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓	Menyimpulkan di depan kelas pada saat direview oleh guru.

Gambar 4.5 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_1

Dalam hal ini, subjek S_1 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_1 tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_1 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

3. Deskripsi Data Subjek S₂

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₂ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer:

Tabel 4.2 *Self-efficacy* Subjek S₂ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani berpendapat dengan benar	3	Siswa memberikan pendapat tanpa ragu	3	Ikut menyuarakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₂ berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani bertanya kepada guru	3	Siswa bertanya hasil pekerjaannya ke guru	3	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₂ berani mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan	3	Menjawab pertanyaan dari guru dengan	3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar	3	Menjawab pertanyaan dari guru bersama-	Subjek S ₂ menjawab pertanyaan tanpa ragu pada saat pem-

		rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		benar		tanpa ragu		sama	belajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Berani mempresentasikan soal yang telah ia kerjakan di depan kelas	3	Siswa presentasi di depan kelas saat pembelajaran berlangsung	3	Berani mempresentasikan tugasnya di depan kelas	Subjek S ₂ berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Berani menyimpulkan di depan kelas	3	Siswa berani menyimpulkan tugasnya di depan kelas	3	Menyimpulkan di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₂ berani menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.2, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₂ berani berpendapat dengan benar. Hal tersebut diperkuat oleh keterangan dari observer 2 yang menjelaskan bahwa subjek S₂ berani memberikan pendapat tanpa ragu dengan skor 3. Observer 3 juga memberikan penguatan bahwa subjek S₂ ikut menyuarakan pendapat bersama-sama pada saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_2 bertanya kepada guru. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_2 bertanya hasil pekerjaannya ke guru. Hal tersebut diperkuat juga dengan keterangan dari observer 3 dengan memberikan skor 3, yakni subjek S_2 berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_2 menjawab pertanyaan dengan benar. Observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_2 menjawab pertanyaan dengan benar tanpa ragu. Diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_2 menjawab pertanyaan dari guru bersama-sama dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_2 berani mempresentasikan soal yang telah ia kerjakan di depan kelas dengan skor 3. Dan observer 2 presentasi di depan kelas saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3. Observer 3 juga menjelaskan bahwa subjek S_2 berani mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_2 berani menyimpulkan di depan kelas dengan memberikan skor 3. Dan observer 2 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_2 berani menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Observer 3 juga memberikan skor 3 dengan menjelaskan bahwa subjek S_2 menyimpulkan di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Analisis Data Subjek S₂

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₂ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₂ berani mengajukan pendapat dengan benar dan tanpa ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₂ percaya diri sehingga ia berani berpendapat tanpa ragu. Terlihat pada Gambar 4.6 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika	S ₁		✓	berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu
	S ₂		✓	berani berpendapat dengan benar
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika	S ₁		✓	berani mengajukan pendapat dengan benar
	S ₂		✓	berani mengajukan pendapat dengan benar
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika	S ₁		✓	berani dan tanpa ragu-ragu dalam mengajukan pendapat
	S ₂		✓	berani dan tanpa ragu-ragu dalam mengajukan pendapat

Gambar 4.6 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₂

Dalam hal ini, subjek S₂ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₂ berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₂ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang

sedang berlangsung, maka subjek S_2 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_2 berani bertanya hasil pekerjaannya ke meja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_2 berani dalam menanyakan kesulitan tugas yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.7 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Bertanya kepada guru
	S_2		✓	Berani bertanya kepada guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjelaskan hasil pekerjaannya ke guru
	S_2		✓	Siswa bertanya hasil pekerjaannya ke guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjelaskan kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran ke meja guru
	S_2		✓	Berani bertanya ke meja guru (ada kelas matematika berikutnya)

Gambar 4.7 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_2

Dalam hal ini, subjek S_2 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_2 berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_1 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_2 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_2 berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tanpa ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_2 cukup percaya diri dan sudah memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Terlihat pada Gambar 4.8 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar tanpa ragu
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_1		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar
	S_2		✓	Menjawab pertanyaan dengan benar

Gambar 4.8 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_2

Dalam hal ini, subjek S_2 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_2 berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_2 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_2 berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_2 percaya diri dengan hasil jawaban yang telah ia kerjakan sehingga ia berani mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.9 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓		Tidak melakukan karena guru tidak memberikan kesempatan
	S_2		✓	Berani mempresentasikan hasil jawaban yang telah ia kerjakan di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1			
	S_2		✓	Berani mempresentasikan hasil jawaban yang telah ia kerjakan di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓		
	S_2		✓	Berani mempresentasikan hasil jawaban yang telah ia kerjakan di depan kelas

Gambar 4.9 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_2

Dalam hal ini, subjek S_2 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_2 berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_2 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_2 berani menyimpulkan

tugasnya di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_2 percaya diri dengan kemampuannya sehingga berani memaparkan serta menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.10 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
	S_2		✓	Benar menyimpulkan di depan kelas
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_3	✓		Benar tetapi menyimpulkan matematika
	S_1		✓	Siswa benar menyimpulkan tugasnya di depan kelas
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_2	✓		Benar menyimpulkan di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung

Gambar 4.10 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_2

Dalam hal ini, subjek S_2 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_2 berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_2 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_2 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

5. Deskripsi Data Subjek S_3

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_3 dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

**Tabel 4.3 *Self-efficacy* Subjek S₃
dalam Pembelajaran Matematika**

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	2	Berani berpendapat dengan ragu	2	Siswa berani berpendapat akan tetapi terlihat ragu	2	Menyuarakan pendapat dengan suara yang lirih	Subjek S ₃ berani berpendapat akan tetapi dengan suara yang lirih dan ragu-ragu
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani bertanya kepada guru	3	Siswa bertanya ke meja guru	3	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₃ berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani menjawab pertanyaan	3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar	3	Ikut menjawab pertanyaan bersamaan	Subjek S ₃ berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar

		ber- langsung							
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak presentasi	1	Siswa tidak mempresentasikan tugasnya	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	Subjek S ₃ tidak berani presentasi tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	1	Siswa tidak menyimpulkan	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₃ tidak berani menyimpulkan di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.3, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₃ berpendapat dengan ragu. Hal tersebut diperkuat oleh keterangan dari observer 2 yang menjelaskan bahwa subjek S₃ berani berpendapat akan tetapi terlihat ragu dengan skor 2. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₃ menyuarkan pendapat dengan suara yang lirih dengan skor 2.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 dan 2 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₃ berani bertanya ke meja guru. Sedangkan observer 3 juga memberikan skor 3, yakni subjek S₃ berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3

dengan keterangan bahwa subjek S_3 berani menjawab pertanyaan. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_3 menjawab pertanyaan berkali-kali dengan benar. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_3 ikut menjawab pertanyaan bersama-sama dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_3 tidak presentasi dengan skor 1. Sedangkan observer 2 menjelaskan bahwa subjek S_3 tidak mempresentasikan tugasnya, dengan skor 1. Observer 3 juga menjelaskan bahwa subjek S_3 tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_3 tidak menyimpulkan di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_3 tidak menyimpulkan. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_3 tidak menyimpulkan di depan kelas.

6. Analisis Data Subjek S_3

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_3 dalam pembelajaran matematika:

a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_3 berani berpendapat dengan suara yang lirih dan terlihat ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_3 kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia ragu dalam mengutarakan pendapatnya. Terlihat pada Gambar 4.11 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung
	S ₂			✓	Berani berpendapat dengan benar
	S ₃		✓		Siswa berpendapat dengan benar
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung
	S ₂				
	S ₃		✓		Siswa berani berpendapat dengan benar
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Berani dan tanpa ragu-ragu dalam mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung
	S ₂				
	S ₃				Siswa berani mengajukan pendapat dengan benar

Gambar 4.11 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₃

Dalam hal ini, subjek S₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₃ berani mengajukan pendapat tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₃ mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₃ cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₃ berani bertanya tentang ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₃ tidak ragu mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.12 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Bertanya kepada guru
	S ₂			Karena ketertarikan kepada guru
	S ₃		✓	Berani bertanya kepada guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Bertanya pada saat pembelajaran di kelas
	S ₂		✓	Bertanya kepada guru
	S ₃		✓	Bertanya kepada guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Siswa bertanya tentang perbedaan
	S ₂		✓	Bertanya kepada guru
	S ₃		✓	Bertanya kepada guru

Gambar 4.12 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₃

Dalam hal ini, subjek S₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₃ berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₃ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₃ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₃ berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₃ percaya diri dan sangat memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar. Terlihat pada Gambar 4.13 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	berani menjawab pertanyaan
	S ₂		✓	bertanya dan menjawab pertanyaan
matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	bertanya dan menjawab pertanyaan
	S ₂		✓	bertanya dan menjawab pertanyaan
matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	bertanya dan menjawab pertanyaan
	S ₂		✓	bertanya dan menjawab pertanyaan

Gambar 4.13 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₃

Dalam hal ini, subjek S₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₃ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₃ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₃ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₃ tidak berani mempresentasikannya tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₃ kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Terlihat pada Gambar 4.14 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Tidak presentasi karena guru hanya mengobservasi karena guru sudah ada di depan kelas
	S ₂	✓		Siswa mempresentasikan hal yang sama
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Tidak presentasi
	S ₂	✓		Siswa presentasi di depan kelas saat pembelajaran berlangsung
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Siswa tidak mempresentasikan tugasnya
	S ₂	✓		Tidak mempresentasikan karena guru hanya mengobservasi karena guru sudah ada di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Siswa mempresentasikan tugasnya di depan kelas
	S ₂	✓		Tidak mempresentasikan karena guru hanya mengobservasi karena guru sudah ada di depan kelas

Gambar 4.14 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₃

Dalam hal ini, subjek S₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₃ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₃ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₃ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₃ tidak menyimpulkan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₃ kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.15 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Menyimpulkan di depan kelas.
	S ₂	✓		Berani menyimpulkan di depan kelas.
tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas.
	S ₂	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas.
diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Menyimpulkan di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
	S ₂	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas.

Gambar 4.15 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₃

Dalam hal ini, subjek S₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₃ tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₃ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₃ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

7. Deskripsi Data Subjek S₄

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₄ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.4 *Self-efficacy* Subjek S₄ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya,	Siswa mengajukan pendapat	3	Aktif dan berani ber-	3	Menyebutkan pengertian-	3	Sangat percaya diri dalam	Subjek S ₄ aktif dan berani

	atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		pendapat meskipun terkadang tidak selalu benar		an fungsi		berpendapat dengan suara yang lantang	mengajukan pendapat dengan suara yang lantang meski tidak selalu benar
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani bertanya kepada guru	3	Siswa bertanya hasil pekerjaannya ke guru	3	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₄ berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang ber-	3	Aktif menjawab pertanyaan dari guru dan seringnya menjawab pertanyaan dengan benar	3	Menjawab dengan lantang dan benar	3	Sangat aktif dan lantang saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	Subjek S ₄ berani menjawab pertanyaan dari guru dengan lantang dan benar	

		langsung							
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mem-presentasi -kan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Mampu men-jawab tugas latihan yang diberikan oleh guru dengan benar	3	Berani mengerjakan latihan soal di depan mau men-jelaskan hasil kerjanya	3	Maju ke depan untuk me-nuliskan hasil kerjanya, berani pre-sentasi	Subjek S ₄ berani mem-presentasi -kan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Berani menyimpulkan tugasnya	3	Siswa menyimpulkan dengan percaya diri di depan kelas	3	Berani menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas	Subjek S ₄ berani menyimpulkan tugas matematika yang telah ia kerjakan di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.4, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₄ aktif dan berani berpendapat meskipun terkadang tidak selalu benar. Observer 2 juga memberikan skor 3 yang menjelaskan bahwa subjek S₄ menyebutkan pengertian fungsi. Hal tersebut diperkuat dengan keterangan dari observer 3 yang menjelaskan bahwa subjek S₄ sangat percaya diri dalam berpendapat dengan suara yang lantang dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₄ bertanya kepada guru. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₄

bertanya hasil pekerjaannya ke guru. Hal tersebut juga diperkuat dengan keterangan dari observer 3 dengan memberikan skor 3, yakni subjek S_4 berani bertanya ke meja guru.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_4 aktif menjawab pertanyaan dari guru dan seringnya menjawab pertanyaan dengan benar. Observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_4 menjawab dengan lantang dan benar. Diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_4 sangat aktif dan lantang saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_4 mampu menjawab tugas latihan yang diberikan oleh guru dengan benar dengan skor 3. Sedangkan observer 2 menjelaskan bahwa subjek S_4 berani mengerjakan latihan soal di depan mau menjelaskan hasil kerjanya dengan skor 2. Observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_4 maju ke depan untuk menuliskan hasil kerjanya, berani presentasi dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_4 berani menyimpulkan tugasnya dengan memberikan skor 3. Sedangkan observer 2 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_4 menyimpulkan dengan percaya diri di depan kelas. Observer 3 juga memberikan skor 3 dengan menjelaskan bahwa subjek S_4 berani menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas.

8. Analisis Data Subjek S_4

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_4 dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₄ aktif dan berani mengajukan pendapat dengan suara yang lantang meski tidak selalu benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₄ sangat percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia berani berpendapat dengan lantang tanpa ragu. Terlihat pada Gambar 4.16 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional
	S ₂		✓	Berani berpendapat dengan benar
	S ₃			Berani berpendapat dengan benar
	S ₄		✓	Aktif dan berani berpendapat mengajukan pendapat yang relevan dan rasional
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Yang matematika itu adalah materi yang sudah diajarkan di kelas
	S ₂		✓	Siswa mengajukan pendapat yang relevan dan rasional
	S ₃	✓		Ya, benar
	S ₄	✓	✓	Ya, benar
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Berani dan lantang mengajukan pendapat yang relevan dan rasional
	S ₂		✓	Berani mengajukan pendapat yang relevan dan rasional
	S ₃	✓		Berani mengajukan pendapat yang relevan dan rasional
	S ₄	✓	✓	Lantang dan berani mengajukan pendapat yang relevan dan rasional

Gambar 4.16 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₄

Dalam hal ini, subjek S₄ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₄ berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₄ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_4 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_4 berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_4 berani dalam menanyakan kesulitan tugas yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.17 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Bertanya kepada guru
	S_2		✓	Berani bertanya kepada guru
	S_3		✓	Berani bertanya kepada guru
	S_4		✓	Berani bertanya kepada guru
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Guru
	S_2		✓	Siapa bertanya siapa? (Berapa kali ke guru)
	S_3		✓	Siapa bertanya ke meja guru
	S_4		✓	Siapa bertanya siapa? (Berapa kali ke guru)
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Siapa bertanya siapa? (Berapa kali ke meja guru)
	S_2		✓	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung
	S_3		✓	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung
	S_4		✓	Berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung

Gambar 4.17 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_4

Dalam hal ini, subjek S_4 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_4 berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran

berlangsung. Sehingga subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_4 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_4 berani menjawab pertanyaan dari guru dengan lantang dan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_4 sangat percaya diri dan memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Terlihat pada Gambar 4.18 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S_4	✓	berani menjawab pertanyaan
	S_4	✓	aktif menjawab pertanyaan dan bertanya dengan lantang dan menjawab pertanyaan dengan benar
matematika yang sedang berlangsung	S_4	✓	siswa menjawab pertanyaan dari
	S_4	✓	menjawab dengan lantang dan benar
matematika yang sedang berlangsung	S_4	✓	berani menjawab pertanyaan
	S_4	✓	berani dan lantang dan menjawab pertanyaan dengan benar

Gambar 4.18 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_4

Dalam hal ini, subjek S_4 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_4 berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₄ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₄ berani maju ke depan untuk menuliskan hasil kerjanya serta berani mempresentasikannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₄ percaya diri dengan hasil jawaban yang telah ia kerjakan sehingga ia berani mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.19 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Tidak presentasi karena guru hanya memberikan kesempatan menulis di papan
	S ₂		✓	Berani mempresentasikan hasil yang telah ia kerjakan di depan kelas
	S ₃	✓		Tidak presentasi
	S ₄		✓	Mampu mempresentasikan tugas latihan yang diberikan oleh guru dengan benar
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	N ₁	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
	N ₂		✓	Siswa presentasi di depan kelas saat ditunjuk oleh pengajar
	N ₃	✓		Siswa tidak mempresentasikan
	N ₄		✓	Berani mempresentasikan hasil dari latihan soal di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya karena guru hanya memberikan kesempatan menulis di papan
	S ₂		✓	Berani mempresentasikan hasil yang telah ia kerjakan di depan kelas
	S ₃	✓		Tidak presentasi
	S ₄		✓	Mampu mempresentasikan tugas latihan yang diberikan oleh guru dengan benar

Gambar 4. 19 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₄

Dalam hal ini, subjek S₄ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₄ berani

mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_4 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_4 berani menyimpulkan tugasnya dengan percaya diri di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_4 percaya diri dengan kemampuannya sehingga berani memaparkan serta menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.20 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
	S_2		✓	Berani menyimpulkan di depan kelas
	S_3	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_4		✓	Berani menyimpulkan tugasnya
	S_1		✓	Siswa berani menyimpulkan tugasnya di depan kelas
	S_2		✓	Siswa menyimpulkan dengan percaya diri di depan kelas
Tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_1		✓	Menyimpulkan di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung
	S_2	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
	S_3		✓	Siswa menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas

Gambar 4.20 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_4

Dalam hal ini, subjek S_4 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_4 berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran

berlangsung. Sehingga subjek S_4 mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_4 telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

9. Deskripsi Data Subjek S_5

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_5 dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.5 *Self-efficacy* Subjek S_5 dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	2	Berani berpendapat	2	Siswa berpendapat dengan suara kecil	2	Berpendapat dengan ragu-ragu	Subjek S_5 berpendapat dengan suara yang kecil dan ragu-ragu
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan	1	Siswa cenderung pasif	1	Lebih memilih bertanya ke teman belakangnya	1	Cenderung pasif di kelas	Subjek S_5 cenderung pasif pada aspek mengajukan

		rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung							pertanyaan kepada guru
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Berani menjawab pertanyaan	3	Menjawab dengan benar	3	Ikut menjawab pertanyaan bersama-sama	Subjek S ₅ berani menjawab pertanyaan dengan benar pada saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak presentasi	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	Subjek S ₅ tidak berani dalam mempresentasikan tugasnya
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₅ tidak berani dalam menyimpulkan tugasnya

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.5, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_5 berani berpendapat. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_5 berpendapat dengan suara yang kecil dengan skor 2. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_5 berpendapat dengan ragu-ragu dengan memberikan skor 2.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_5 cenderung pasif. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_5 lebih memilih bertanya ke teman belakangnya. Sedangkan observer 3 dengan memberikan skor 1, yakni subjek S_5 cenderung pasif.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_5 berani menjawab pertanyaan. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_5 menjawab dengan benar. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_5 ikut menjawab pertanyaan bersama-sama dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_5 tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_5 tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1. Observer 3 juga menjelaskan bahwa subjek S_5 tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_5 tidak menyimpulkan di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_5 pasif. Observer 3 juga

memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S₅ tidak menyimpulkan di depan kelas.

10. Analisis Data Subjek S₅

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₅ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₅ berpendapat dengan suara yang kecil dan ragu-ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₅ kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia ragu dalam mengutarakan pendapatnya. Terlihat pada Gambar 4.21 kutipan lembar observasi berikut.

S ₅	✓	Aktif dan berani berpendapat.
S ₅	✓	Keputusan berpendapat.
S ₅	✓	Siswa cenderung pasif.
S ₅	✓	menyebutkan pertanyaan dengan suara kecil.
S ₅	✓	tidak berpendapat dengan suara kecil.
S ₅	✓	pasif.
S ₅	✓	Langkah pertama dari dalam kemampuan. Dia dapat menggunakan.
S ₅	✓	Belakangan dengan ragu-ragu.
S ₅	✓	Terakhir dan tidak terlalu aktif.

Gambar 4. 21 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₅

Dalam hal ini, subjek S₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₅ berani mengajukan pendapat tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₅

mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₅ cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₅ lebih memilih bertanya ke teman belakangnya daripada bertanya ke guru serta siswa cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₅ kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.22 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Levami bertanya kepada guru
	S ₂		✓	Levami bertanya kepada guru.
	S ₅	✓		Siswa cenderung pasif.
matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Siswa cenderung pasif.
	S ₂		✓	Levami bertanya ke teman
	S ₅	✓		Siswa cenderung pasif.
matematika yang sedang berlangsung	S ₁		✓	Berani bertanya ke teman
	S ₂		✓	Berani bertanya ke teman
	S ₅	✓		Cenderung pasif di kelas
	S ₅	✓		Cenderung pasif di kelas

Gambar 4.22 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₅

Dalam hal ini, subjek S₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₅ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₅ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₅ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₅ berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₅ cukup percaya diri dan memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Terlihat pada Gambar 4.23 kutipan lembar observasi berikut.

S ₅		✓	Siswa mengajukan pertanyaan ...
S ₅	✓		...
S ₅		✓	menjawab dengan benar ...
S ₅	✓		...
S ₅		✓	Dia menjawab pertanyaan tersebut ...
S ₅	✓		...

Gambar 4.23 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₅

Dalam hal ini, subjek S₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₅ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu

pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₅ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₅ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₅ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₅ kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Terlihat pada Gambar 4.24 kutipan lembar observasi berikut.

S ₁	✓			Siswa tidak mempresentasikan tugasnya
S ₂	✓			Siswa menjawab pertanyaan soal di depan kelas mempresentasikan hasil
S ₃	✓			Tidak mempresentasikan tugasnya
S ₄	✓			Tidak mempresentasikan tugasnya, hanya saja menjawab dengan urut, terstruktur baik
S ₅	✓			Tidak mempresentasikan tugasnya
S ₆	✓			Tidak presentasi
S ₇	✓			Mampu menjawab tugas lainnya
S ₈	✓			Tidak presentasi

Gambar 4.24 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₅

Dalam hal ini, subjek S₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₅ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran

berlangsung. Sehingga subjek S_5 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_5 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_5 tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_5 kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.25 kutipan lembar observasi berikut.

	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_5	✓	Berani menyimpulkan tugasnya
S_5	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
	✓	Siswa tidak menyimpulkan
S_5	✓	Tidak menyimpulkan dengan pasif
S_5	✓	Pasif
	✓	Tidak menyimpulkan hasil kerja
S_5	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_5	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.25 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_5

Dalam hal ini, subjek S_5 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_5 tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_5 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_5 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

11. Deskripsi Data Subjek S_6

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_6 dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.6 *Self-efficacy* Subjek S_6 dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Pasif	1	Pendiam dan tidak terlihat aktif	Subjek S_6 tidak berani mengajukan pendapat, pendiam dan cenderung pasif
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu	1	Siswa cenderung pasif	1	Pasif	1	Cenderung pasif di kelas	Subjek S_6 tidak mengajukan pertanyaan dan

		serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung							cenderung pasif di kelas
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Pasif	1	Pasif	1	Cenderung pasif di kelas	Subjek S ₆ tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak presentasi	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	1	Tidak mempresentasikan tugasnya	Subjek S ₆ tidak mempresentasikan tugas matematika di depan kelas

		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₆ tidak menyimpulkan dan pasif di kelas
--	--	---	---	-----------------------------------	---	-------	---	-----------------------------------	---

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.6, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₆ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₆ pasif dengan skor 1. Observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₆ pendiam dan tidak terlihat aktif dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₆ cenderung pasif. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₆ pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S₆ cenderung pasif.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₅ cenderung pasif. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₅ menjawab dengan benar. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S₅ ikut menjawab pertanyaan bersama-sama dengan skor 2.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₆ tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₆ tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1. Dan

observer 3 juga menjelaskan bahwa subjek S₆ tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₆ tidak menyimpulkan di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₆ pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S₆ tidak menyimpulkan di depan kelas.

12. Analisis Data Subjek S₆

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₆ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₆ tidak mengajukan pendapat dan cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₆ sangat kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia cenderung banyak diam dan pasif di kelas. Terlihat pada Gambar 4.26 kutipan lembar observasi berikut.

S ₆	✓		Kerani berpendapat.
S ₆	✓		Siswa cenderung pasif.
S ₆	✓		Siswa berpendapat dengan suara kecil.
S ₆	✓		Pasif.
S ₆	✓		Ditanggapi dengan ragu-ragu.
S ₆	✓		Yakin dan tidak merasa canggung.

Gambar 4.26 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₆

Dalam hal ini, subjek S_6 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_6 tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_6 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_6 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_6 cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_6 kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.27 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S_6			✓	Berani bertanya kepada guru
	S_6			✓	Berani bertanya kepada guru
		✓	✓		Siswa cenderung pasif.
Siswa cenderung pasif.					
matematika yang sedang berlangsung	S_6	✓			Siswa cenderung pasif.
	S_6			✓	Berani bertanya ke guru
	S_6			✓	Berani bertanya ke teman (Pembelajaran di Sesi)
Pasif					
matematika yang sedang berlangsung	S_6			✓	Berani bertanya ke guru pada saat pembelajaran berlangsung
	S_6			✓	Berani bertanya ke teman pada saat pembelajaran berlangsung
	S_6			✓	Cenderung pasif di kelas
	S_6	✓			Cenderung pasif di kelas

Gambar 4.27 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_6

Dalam hal ini, subjek S_6 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_6 tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_6 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_6 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_6 pasif saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_6 tidak percaya diri dan belum mampu memahami materi yang sedang diberikan oleh guru. Terlihat pada Gambar 4.28 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Keberanian menjawab pertanyaan
	S_2		✓	Aktif mengajukan pertanyaan dari awal dan selanjutnya menjawab pertanyaan tersebut dengan benar
	S_3		✓	Keberanian menjawab pertanyaan
	S_6	✓		pasif
matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Siswa mengajukan pertanyaan dari awal dan selanjutnya menjawab dengan sangat dan benar
	S_2		✓	menjawab dengan sangat dan benar
	S_3		✓	menjawab dengan benar
	S_6	✓		Pasif
matematika yang sedang berlangsung	S_1		✓	Siswa mengajukan pertanyaan bersama S. dan menjawab dengan sangat dan benar
	S_2		✓	Siswa mengajukan pertanyaan dari awal dan menjawab dengan sangat dan benar
	S_3		✓	Siswa mengajukan pertanyaan bersama S. dan menjawab dengan sangat dan benar
	S_6	✓		Cenderung pasif saat belajar

Gambar 4.28 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_6

Dalam hal ini, subjek S_6 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_6 tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_6 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_6 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_6 tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_6 kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Terlihat pada Gambar 4.29 kutipan lembar observasi berikut.

S_1	✓		Tidak presentasi
S_2		✓	Belum menjawab tugas latihan yang diberikan oleh guru dengan benar
S_3	✓		Tidak presentasi
S_4	✓		Tidak presentasi
S_5	✓		Siswa tidak mempresentasikan tugasnya
S_6	✓		Belum menjawab latihan soal di kelas, sudah menjawab hasil pekerjaan
S_7	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_8	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_9	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{10}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{11}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{12}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{13}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{14}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{15}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{16}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{17}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{18}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{19}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya
S_{20}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya

Gambar 4. 29 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_6

Dalam hal ini, subjek S_6 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_6 tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_6 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_6 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_6 tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_6 kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.20 kutipan lembar observasi berikut.

S_6	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_6	✓	Berani menyimpulkan tugasnya
S_6	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_6	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_6	✓	Tidak menyimpulkan dengan pasif di depan kelas
S_6	✓	Pasif
S_6	✓	Tidak menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas
S_6	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_6	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4. 30 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_6

Dalam hal ini, subjek S_6 memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_6 tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh

guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_6 mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_6 tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

B. Triangulasi Data *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Co-educational School*

Berdasarkan deskripsi dan analisis data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* diperoleh seperti pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Data *Self-efficacy* Siswa di *Co-educational School*

Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	<i>Co-educational School</i>					
		Subjek S_1	Subjek S_2	Subjek S_3	Subjek S_4	Subjek S_5	Subjek S_6
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa berani mengajukan pendapat tanpa ragu serta menyanggah ketika ada pendapat yang kurang tepat saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani berpendapat akan tetapi dengan suara yang lantang dan ragu-ragu	Siswa aktif dan berani mengajukan pendapat dengan suara yang lantang meski tidak selalu benar	Siswa berpendapat dengan suara yang kecil dan ragu-ragu	Siswa tidak berani mengajukan pendapat, pendiam dan cenderung pasif

	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa berani bertanya mengenai tugasnya pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani bertanya ke meja guru pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa cenderung pasif pada aspek mengajukan pertanyaan kepada guru	Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif di kelas
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru berkali-kali dengan benar	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan lantang dan benar	Siswa berani menjawab pertanyaan dengan benar pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas
Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa kurang berani untuk maju presentasi tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran ber-	Siswa berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa tidak berani dalam mempresentasikan tugasnya	Siswa tidak mempresentasikan tugas matematika di depan kelas

		langsung					
	Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa tidak menyimpulkan tugasnya di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpulkan di depan kelas	Siswa berani menyimpulkan tugas matematika yang telah ia kerjakan di depan kelas	Siswa tidak berani dalam menyimpulkan tugasnya	Siswa tidak menyimpulkan dan pasif di kelas

Berdasarkan analisis data *self-efficacy* pada subjek S_1, S_2, S_3, S_4, S_5 dan S_6 , maka dapat diperoleh kesimpulan pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Co-educational School*

Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Skor					
		Subjek S_1	Subjek S_2	Subjek S_3	Subjek S_4	Subjek S_5	Subjek S_6
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3 (Mampu)	3 (Mampu)	2 (Cukup Mampu)	3 (Mampu)	2 (Cukup Mampu)	1 (Kurang Mampu)
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan	3 (Mampu)	3 (Mampu)	3 (Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)

	rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung						
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3 (Mampu)	3 (Mampu)	3 (Mampu)	3 (Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)
Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)
	Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)
<i>Self-efficacy</i> siswa di <i>Co-educational School</i>		11 (Baik)	15 (Baik)	10 (Cukup Baik)	15 (Baik)	8 (Cukup Baik)	5 (Kurang Baik)
KESIMPULAN		BAIK					

Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan *self-efficacy* pada Tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* termasuk dalam kategori **baik**.

C. *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Single Sex School* (Perempuan)

1. Deskripsi Data Subjek S₇

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₇ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer:

Tabel 4.9 *Self-efficacy* Subjek S₇ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Aktif berpendapat dalam diskusi kelompok	3	Siswa berani mengajukan pendapat	3	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu	Subjek S ₇ berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan	1	Tidak mengajukan pertanyaan	1	Tidak mengajukan pertanyaan	1	Kurang terlihat mengajukan pertanyaan kepada guru	Subjek S ₇ tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung

		materi matematika yang sedang berlangsung							
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung	3	Berani menjawab pertanyaan dari guru	3	Berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu	Subjek S ₇ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Tidak ragu menjawab pertanyaan dari guru dan mempresentasikannya di depan kelas	3	Maju ke depan menjawab soal serta presentasi di depan	3	Berani maju ke depan untuk menuliskan hasil kerjanya dan menjelaskannya	Subjek S ₇ berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika	2	Berani menyimpulkan tugas matematika di	2	Siswa menyimpulkan tugas di depan kelas dengan	2	Berani menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₇ berani menyimpulkan tugas matematika

		ika yang diberika n oleh guru di depan kelas		depan kelas akan tetapi dengan ragu-ragu		suara yang lirik		tetapi ragu	ka yang diberikan oleh guru tetapi dengan ragu pada saat pem- belajaran ber- langsung
--	--	---	--	---	--	---------------------	--	----------------	--

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.8, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_7 aktif berpendapat dalam diskusi kelompok. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_7 berani mengajukan pendapat dengan skor 3. Observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_7 berani mengajukan pendapat tanpa ragu dengan memberikan skor 3.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_7 tidak mengajukan pertanyaan. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_7 juga tidak mengajukan pertanyaan. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_7 kurang terlihat mengajukan pertanyaan kepada guru.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_7 menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_7 berani menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa

subjek S₇ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₇ tidak ragu menjawab pertanyaan dari guru dan mempresentasikannya di depan kelas dengan skor 3. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₇ maju ke depan menjawab soal serta presentasi di depan dengan skor 3. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₇ berani maju ke depan untuk menuliskan hasil kerjanya dan menjelaskannya dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₇ berani menyimpulkan tugas matematika di depan kelas akan tetapi dengan ragu-ragu dengan memberikan skor 2. Observer 2 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₇ menyimpulkan tugas di depan kelas dengan suara yang lirih. Observer 3 juga memberikan skor 2 dengan menjelaskan bahwa subjek S₇ berani menyimpulkan di depan kelas tetapi ragu.

2. Analisis Data subjek S₇

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₇ dalam pembelajaran matematika:

a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₇ berani mengajukan pendapat tanpa ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₇ sangat percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia berani berpendapat tanpa ragu. Terlihat pada Gambar 4.31 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr		✓	Berani berpendapat dalam diskusi kelompok
	Sa		✓	Berani bertanya mengenai hal-hal yang sedang berlangsung dalam diskusi kelompok
	So	✓		Menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr		✓	Berani mengajukan pertanyaan
	Sa		✓	Berani bertanya mengenai hal-hal yang sedang berlangsung
	So	✓		Menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr		✓	Berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu
	Sa		✓	Berani bertanya mengenai hal-hal yang sedang berlangsung
	So	✓		Menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik

Gambar 4.31 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₇

Dalam hal ini, subjek S₇ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₇ berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₇ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₇ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₇ tidak berani bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₇ kurang berani dalam mengungkapkan kesulitan tugas yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.32 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Se	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	Se			✓	tidak berani bertanya
	Se	✓			Siswa tidak mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Se	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	Se			✓	tidak mengajukan pertanyaan kembali
	Se	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Se	✓			Siswa tidak mengajukan pertanyaan
	Se			✓	tidak mengajukan pertanyaan
	Se	✓			Tidak berani mengajukan pertanyaan

Gambar 4.32 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₇

Dalam hal ini, subjek S₇ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₇ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₇ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₇ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₇ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₇ sangat percaya diri dan memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan dari guru tanpa merasa ragu. Terlihat pada Gambar 4.33 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung.
	S ₂		✓	Menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₂		✓	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₂		✓	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu.

Gambar 4.33 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₇

Dalam hal ini, subjek S₇ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₇ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₇ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₇ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₇ berani maju ke depan untuk menuliskan hasil kerjanya serta berani mempresentasikannya di depan kelas tanpa ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₇ percaya diri dengan hasil jawaban yang telah ia kerjakan sehingga ia berani mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.34 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Tidak ragu menjawab permasalahan yang diberikan guru di depan kelas.
	S ₈	✓		
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Tidak ragu menjawab permasalahan yang diberikan guru di depan kelas.
	S ₈	✓		
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Tidak ragu menjawab permasalahan yang diberikan guru di depan kelas.
	S ₈	✓		

Gambar 4.34 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₇

Dalam hal ini, subjek S₇ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₇ berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₇ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₇ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₇ berani menyimpulkan tugasnya di depan kelas tetapi dengan ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₇ masih kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia masih ragu dalam menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.35 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Menyimpulkan dengan ragu hasil kerjanya di depan kelas.
	S ₈	✓		
	S ₇		✓	Menyimpulkan dengan ragu hasil kerjanya di depan kelas.
	S ₈	✓		

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Ya, berani menyimpulkan tugas di depan kelas dengan ragu-ragu
	No	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
	Sp	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇		✓	Ya, berani menyimpulkan di depan kelas dengan ragu
	No	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
	Sp	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.35 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₇

Dalam hal ini, subjek S₇ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₇ berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₇ mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₇ cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

3. Deskripsi Data Subjek S₈

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₈ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh oleh 3 observer :

Tabel 4.10 *Self-efficacy* Subjek S₈ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Aktif berpendapat dalam diskusi kelompok, tidak ragu mengingatkan kesalahan guru dan menjawab teman yang presentasi di depan	3	Siswa berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung	3	Antusias dalam menyuarakan pendapatnya, berani menyanggah ketika ada yang salah	Subjek S ₈ berani dan sangat antusias dalam mengajukan pendapat tanpa ragu dan berani menyanggah ketika ada yang kurang tepat pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang	3	Berani dan tidak ragu untuk bertanya	3	Berani mengajukan pertanyaan berkali-kali kepada guru saat pembelajaran berlangsung	3	Berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum ia pahami saat pembelajaran	

		sedang ber-langsung							
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang ber-langsung	3	Men-jawab pertanyaa n dari guru tanpa ragu	3	Berani men-jawab pertanyaa n dari guru tanpa ragu	3	Sangat antusias men-jawab setiap pertanyaa n dari guru meski tidak selalu benar	Subjek S ₈ berani dan sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru meski tidak selalu benar tanpa ragu
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mem-presenta sikan tugas ma-tematika yang di-berikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak ikut men-jawab hasil kerjanya di depan kelas	1	Tidak memprese ntasikan tugasnya di depan kelas	1	Siswa sudah selesai mengerja kan, akan tetapi tidak pre-sentasi	Subjek S ₈ tidak berani dalam mem-presentasi -kan tugas-nya di depan kelas
		Siswa me-nyimpul kan tugas ma-tematika yang di-berikan oleh	1	Tidak me-nyimpul k an tugasnya di depan kelas	1	Siswa tidak me-nyimpul k an di depan kelas	1	Tidak menyimp ulkan di depan kelas	Subjek S ₈ tidak me-nyimpul k an tugasnya di depan kelas

		guru di depan kelas							
--	--	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.9, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₈ aktif berpendapat dalam diskusi kelompok, tidak ragu mengingatkan kesalahan guru dan menjawab teman yang presentasi di depan. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₈ berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3. Observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₈ antusias dalam menyuarakan pendapatnya, berani menyanggah ketika ada yang salah dengan memberikan skor 3.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₈ berani dan tidak ragu untuk bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₈ berani mengajukan pertanyaan berkali-kali kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Dan observer 3 juga memberikan skor 3 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S₈ berani mengajukan pendapat tentang materi yang belum ia pahami saat pembelajaran.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₈ menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S₈ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari

observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_8 sangat antusias menjawab setiap pertanyaan dari guru meski tidak selalu benar dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_8 tidak ikut menjawab hasil kerjanya di depan kelas dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_8 tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_8 sudah selesai mengerjakan, akan tetapi tidak mengerjakan dan presentasi dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_8 tidak menyimpulkan tugasnya di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 dan 3 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_8 tidak menyimpulkan di depan kelas.

4. Analisis Data Subjek S_8

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_8 dalam pembelajaran matematika:

a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_8 aktif berpendapat dalam diskusi kelompok, tidak ragu mengingatkan kesalahan guru dan menjawab teman yang presentasi di depan kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_8 sangat percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia berani mengungkapkan argumennya tanpa ragu. Terlihat pada Gambar 4.36 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr			✓	Apakah berpendapat dalam diskusi pembelajaran?
	Sa			✓	Apakah berpendapat dalam diskusi dengan pertanyaan yang sedang berlangsung di depan?
	Sa	✓			Apakah berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang sedang berlangsung?
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr			✓	Apakah berani mengajukan pertanyaan?
	Sa			✓	Apakah berani mengajukan pertanyaan dengan saat pembelajaran berlangsung?
	Sa	✓			Ya/tidak
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Sr			✓	Apakah berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung?
	Sa			✓	Apakah dalam mengajukan pertanyaan berani mengungkapkan kesulitan yang sedang dihadapi saat pembelajaran berlangsung?
	Sa	✓			Apakah berani mengungkapkan pendapatnya?

Gambar 4.36 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₈

Dalam hal ini, subjek S₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₈ berani mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₈ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₈ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₈ berani mengajukan pertanyaan berkali-kali kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₈ sangat berani dalam mengungkapkan kesulitan tugas yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.37 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	S ₂			✓	Berani dan tidak ragu-ragu untuk bertanya
	S ₃	✓			Siswa berani mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	S ₂			✓	Berani mengajukan pertanyaan beberapa kali, tetapi guru saat pembelajaran
	S ₃	✓			Siswa mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁	✓			Siswa mengajukan pertanyaan
	S ₂			✓	Berani mengajukan pertanyaan beberapa kali, tetapi guru saat pembelajaran
	S ₃	✓			Siswa mengajukan pertanyaan

Gambar 4.37 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₈

Dalam hal ini, subjek S₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₈ berani bertanya tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₈ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₈ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₈ sangat antusias menjawab setiap pertanyaan dari guru meski tidak selalu benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₈ sangat percaya diri dan memahami materi yang sedang diberikan sehingga mampu menjawab pertanyaan berkali-kali dari guru tanpa merasa ragu. Terlihat pada Gambar 4.38 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung
	S ₈		✓	Menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Berani menjawab pertanyaan dari guru
	S ₈		✓	Berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S ₁		✓	Berani menjawab pertanyaan di depan kelas
	S ₈		✓	terang menjawab pertanyaan di depan kelas

Gambar 4.38 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₈

Dalam hal ini, subjek S₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₈ berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₈ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₈ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₈ sudah menyelesaikan tugasnya, akan tetapi mempresentasikan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₈ sebenarnya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi ia kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.39 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇			✓	Tidak berani mengajuk perbandingan hasil kerjanya di depan kelas.
	S ₈	✓			Tidak mau mengajuk hasil kerjanya di depan kelas.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇			✓	Berani mengajuk perbandingan hasil kerjanya di depan kelas.
	S ₈	✓			Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₇			✓	Berani mengajuk perbandingan hasil kerjanya di depan kelas.
	S ₈	✓			tidak mau mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Gambar 4.39 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₈

Dalam hal ini, subjek S₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₈ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₈ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₈ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₈ tidak berani menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₈ kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga ia tidak berani dalam menyimpulkan hasil kerjanya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.40 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁		✓	Kurang menyimpulkan tugas yang diberikan di depan kelas
	S ₂	✓		Tidak menyimpulkan tugas yang diberikan di depan kelas
	S ₃	✓		Tidak menyimpulkan tugas yang diberikan di depan kelas
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁		✓	Siswa menyimpulkan tugas di depan kelas dengan guru yang sudah
	S ₂	✓		Siswa tidak menyimpulkan di depan kelas
	S ₃	✓		Pasif
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁		✓	Berani menyimpulkan di depan kelas
	S ₂	✓		Tidak menyimpulkan tugas yang diberikan
	S ₃	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.40 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₈

Dalam hal ini, subjek S₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₈ tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₈ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₈ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

5. Deskripsi Data Subjek S₉

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₉ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer:

Tabel 4.11 *Self-efficacy* Subjek S₉ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat,	Siswa mengajukan pendapat	1	Kurang terlihat aktif	1	Pasif	1	Kurang terlihat menyuarakan	Subjek S ₉ tidak berani

bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		dalam berpendapat				kan pendapatnya	dalam mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan	1	Tidak mengajukan pertanyaan	1	Tidak terlihat mengajukan pertanyaan	Subjek S ₉ tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang ber-	2	Menjawab pertanyaan dari guru	2	Menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil	2	Ikut menjawab pertanyaan tetapi dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₉ menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung

		langsung							
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mem-presentasi-kan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak berani memprese-ntasikan tugasnya	1	Maju ke depan men-jawab soal tapi tidak mem-presentasi kannya	1	Maju ke depan tapi tidak pre-sentasi	Subjek S ₉ tidak berani memprese-ntasikan tugasnya di depan kelas
		Siswa menyimpul-kan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Menyimpul-kan secara bersama-sama tapi tidak di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpul-kan di depan kelas	Subjek S ₉ tidak berani menyimpul-kan tugasnya di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.10, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₉ kurang terlihat aktif dalam berpendapat. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₉ pasif dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₉ kurang terlihat menyuarakan pendapatnya dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₉ tidak mengajukan pertanyaan. Observer 2 dan 3 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₉ juga tidak mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₉ menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan observer 2 juga

memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₉ menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S₉ ikut menjawab pertanyaan tetapi dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung dengan skor 2.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₉ tidak mempresentasikan tugasnya dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₉ maju ke depan menjawab soal tapi tidak mempresentasikannya dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S₉ maju ke depan tapi tidak presentasi dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S₉ menyimpulkan secara bersama-sama tapi tidak di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₉ pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S₉ tidak menyimpulkan di depan kelas.

6. Analisis Data Subjek S₉

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₉ dalam pembelajaran matematika:

a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₉ tidak mengajukan pendapat dan cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₉ memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga ia cenderung banyak diam dan pasif di kelas. Terlihat pada Gambar 4.41 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Aktif berpendapat dalam diskusi
	S ₂			✓	Aktif berpendapat dalam diskusi
	S ₃	✓			urang berhal aktif dalam berpendapat
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Siswa berani mengajukan pendapat
	S ₂			✓	Siswa berani mengajukan pendapat
	S ₃	✓			urang
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁			✓	Barang mengajukan pendapat tanpa ragu
	S ₂			✓	Barang dalam mengajukan pendapat
	S ₃	✓			urang untuk mengungkapkan pendapat

Gambar 4.41 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₉

Dalam hal ini, subjek S₉ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₉ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₉ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₉ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₉ tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₉ kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.42 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
	S ₂		✓	Berani dan tidak ragu untuk bertanya
	S ₃	✓		Siswa tidak mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
	S ₂		✓	Berani mengajukan pertanyaan berkaitan, tetapi masih saat pembelajaran
	S ₃	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Kurang berani mengajukan pertanyaan kepada guru
	S ₂		✓	Berani mengajukan pertanyaan kepada guru, namun ia belum ia gambarkan saat pembelajaran
	S ₃	✓		Tidak berani mengajukan pertanyaan

Gambar 4.42 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₉

Dalam hal ini, subjek S₉ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₉ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₉ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₉ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₉ berani menjawab pertanyaan dari guru dengan suara kecil dan ragu-ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₉ kurang percaya diri dengan penuh sehingga ia masih terlihat ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru. Terlihat pada Gambar 4.43 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S ₉		✓	Menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₁₀		✓	menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu
	S ₁₁	✓		Tidak baik serta menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₁₂	✓		Tidak baik serta menjawab pertanyaan dari guru.
matematika yang sedang berlangsung	S ₉		✓	menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil.
	S ₁₀		✓	menjawab pertanyaan secara bersama-sama.
	S ₁₁	✓		Pasif
	S ₁₂	✓		Pasif
matematika yang sedang berlangsung	S ₉		✓	tidak menjawab pertanyaan tetapi dia ragu pada saat pembelajaran berlangsung
	S ₁₀		✓	tidak menjawab pertanyaan dengan suara yang kecil
	S ₁₁	✓		Cenderung pasif di kelas
	S ₁₂	✓		Cenderung pasif di kelas

Gambar 4.43 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₉

Dalam hal ini, subjek S₉ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₉ berani menjawab pertanyaan tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₉ mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₉ cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₉ berani maju menjawab tugas dari guru tetapi tidak berani untuk mempresentasikannya. Hal tersebut menunjukkan

bahwa subjek S₉ sebenarnya telah mampu memahami tugas yang diberikan oleh guru akan tetapi ia kurang percaya dalam mempresentasikan di depan teman-temannya. Terlihat pada Gambar 4.44 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁			✓	Tidak mampu mempresentasikan permasalahan di depan kelas
	S ₂	✓			Tidak mau mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
	S ₉	✓			Tidak berani mempresentasikan jawaban
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁			✓	mampu melakukan mempresentasikan soal dan permasalahan di depan
	S ₂	✓			Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas
	S ₉	✓			mampu melakukan mempresentasikan soal dan permasalahan mempresentasikan masalah
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S ₁			✓	Berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan mempresentasikannya
	S ₂	✓			tidak mau ke depan mengerjakan masalah yang tidak presentasi
	S ₉	✓			mampu ke depan tetapi tidak presentasi

Gambar 4.44 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₉

Dalam hal ini, subjek S₉ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₉ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₉ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₉ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₉ tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₉ kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas.

Terlihat pada Gambar 4.45 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	Ya				Berapa kali menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas/ atau tidak menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas.
	Ya	✓			
	Ya	✓			
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	Ya				Berapa kali menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas/ atau tidak menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas.
	Ya	✓			
	Ya	✓			
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	Ya				Berapa kali menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas/ atau tidak menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas.
	Ya	✓			
	Ya	✓			

Gambar 4.45 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₉

Dalam hal ini, subjek S₉ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₉ tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₉ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₉ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

7. Deskripsi Data Subjek S₁₀

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁₀ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.12 *Self-efficacy* Subjek S₁₀ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	2	Aktif berdiskusi kelompok	2	Siswa berani mengajukan pendapat tetapi dengan ragu	2	Menyuarakan pendapat dengan suara yang liris	Subjek S ₁₀ berani mengajukan pendapat akan tetapi masih ragu pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan	1	Tidak mengajukan pertanyaan	1	Tidak terlihat mengajukan pertanyaan	Subjek S ₁₀ tidak berani mengajukan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa	2	Menjawab pertanyaan dari	2	Menjawab pertanyaan secara	2	Ikut menjawab pertanyaan dengan	Subjek S ₁₀ menjawab pertanyaan dari guru

		ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		guru dengan ragu		bersama-sama		suara yang lirih	dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak ikut menjawab hasil kerjanya di depan kelas	1	Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas	1	Tidak presentasi	Subjek S ₁₀ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Menyimpulkan secara bersama-sama tapi tidak di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₁₀ tidak berani menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.11, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S₁₀ aktif berdiskusi kelompok. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₀ berani mengajukan pendapat dengan ragu, skor 2. Observer 3 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₀ menyuarakan pendapat dengan suara yang lirih dengan memberikan skor 2.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{10} tidak mengajukan pertanyaan. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{10} juga tidak mengajukan pertanyaan. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{10} tidak terlihat mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_{10} menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu. Sedangkan observer 2 juga memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_{10} menjawab pertanyaan secara bersama-sama. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{10} ikut menjawab pertanyaan dengan suara yang lirih dengan skor 2.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{10} tidak ikut menjawab hasil kerjanya di depan kelas dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{10} tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{10} tidak presentasi dengan skor 1.

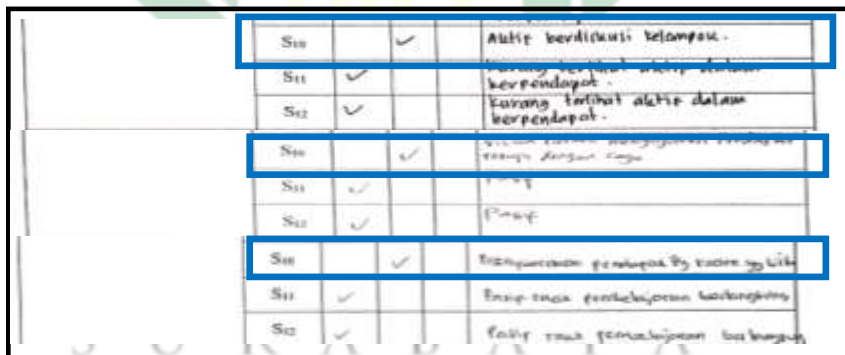
Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{10} menyimpulkan secara bersama-sama tapi tidak di depan kelas dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{10} pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{10} tidak menyimpulkan di depan kelas.

8. Analisis Data Subjek S₁₀

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₁₀ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₁₀ berani mengajukan pendapat tetapi dengan suara lirih dan ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₀ masih belum cukup berani karena masih ragu dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.46 kutipan lembar observasi berikut.



S10		✓		Alatya berdiskusi kelampau -
S11	✓			... yang berdiskusi ... dalam berpendapat -
S12	✓			Kurang terlatih alitja dalam berpendapat -
S10		✓		... dalam mengajukan pendapat tanpa dengan ragu
S11	✓			...
S12	✓			...
S10		✓		Dijawabkan pendapatnya dengan yg lirih
S11	✓			... pada pembelajaran berlangsung
S12	✓			... pada pembelajaran berlangsung

Gambar 4.46 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₀

Dalam hal ini, subjek S₁₀ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₀ berani mengajukan pendapat tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₀ mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-

ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{10} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{10} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{10} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.47 kutipan lembar observasi berikut.

S ₁₀	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan
S ₁₀	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
S ₁₀	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung.
S ₁₀	✓	Tidak mengajukan pertanyaan
S ₁₀	✓	Pada saat pembelajaran berlangsung
S ₁₀	✓	Pada saat pembelajaran berlangsung
S ₁₀	✓	Tidak mengajukan pertanyaan
S ₁₀	✓	Pada saat pembelajaran berlangsung
S ₁₀	✓	Pada saat pembelajaran berlangsung

Gambar 4.47 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{10}

Dalam hal ini, subjek S_{10} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{10} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{10} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek

mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{10} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{10} berani menjawab pertanyaan dari guru tetapi dengan suara kecil dan ragu-ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{10} kurang percaya diri dengan penuh sehingga ia masih terlihat ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru. Terlihat pada Gambar 4.48 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	Ya	✓	Menjawab pertanyaan dari guru.
	Ya	✓	Menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu.
matematika yang sedang berlangsung	Ya	✓	Mengajukan pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil.
	Ya	✓	Mengajukan pertanyaan dengan suara yang kecil.
matematika yang sedang berlangsung	Ya	✓	Tidak mengajukan pertanyaan tetapi dia ragu pada saat pertanyaannya berlangsung.
	Ya	✓	Tidak mengajukan pertanyaan dengan suara yang kecil.

Gambar 4.48 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{10}

Dalam hal ini, subjek S_{10} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{10} berani menjawab pertanyaan tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{10} mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{10} cukup memenuhi

aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{10} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{10} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia memilih tidak maju untuk mempresentasikan tugasnya. Terlihat pada Gambar 4.49 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓	Tidak mau menjawab hasil pengerjaan di depan kelas.
S_{11}	✓	Tidak presentasi
S_{10}	✓	Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas
S_{11}	✓	tidak mau mempresentasikan
S_{10}	✓	Tidak presentasi
S_{11}	✓	Pengerjaan tugas tetapi tidak presentasi

Gambar 4.49 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{10}

Dalam hal ini, subjek S_{10} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{10} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{10} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{10} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan

tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{10} tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{10} kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.50 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓	Menyimpulkan secara ber-cara - Cara tapi tidak di depan kelas
S_{11}	✓	Menyimpulkan secara ber-cara - Cara tapi tidak di depan kelas
S_{12}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_{13}	✓	Pasif
S_{14}	✓	Pasif
S_{15}	✓	Pasif
S_{16}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_{17}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_{18}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.50 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{10}

Dalam hal ini, subjek S_{10} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{10} tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{10} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{10} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

9. Deskripsi Data Subjek S_{11}

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_{11} dalam pembelajaran matematika

yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.13 *Self-efficacy* Subjek S₁₁ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Kurang terlihat aktif dalam berpendapat	1	Pasif	1	Pasif saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₁₁ tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matemat	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	1	Pasif saat pembelajaran di kelas	1	Pasif saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₁₁ tidak berani mengajukan pertanyaan dan pasif pada saat pembelajaran di kelas

		ika yang sedang berlangsung							
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru	1	Pasif	1	Cenderung pasif di kelas	Subjek S ₁₁ tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak presentasi	1	Maju kedepan menjawab di papan tulis tapi tidak mempresentasikannya	1	Maju kedepan tapi tidak presentasi	Subjek S ₁₁ tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan	1	Terlihat lebih pasif bahkan belum sepenuhnya memahami	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₁₁ tidak berani menyimpulkan di depan kelas

		n oleh guru di depan kelas		materi yang diberikan					
--	--	----------------------------	--	-----------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.12, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{11} kurang terlihat aktif dalam berpendapat. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{11} pasif dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{11} pasif saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{11} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{11} pasif saat pembelajaran berlangsung. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{11} pasif saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{11} tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{11} pasif. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{11} cenderung pasif di kelas dengan skor 1.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{11} tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{11} maju ke depan menjawab di papan tulis tapi tidak

mempresentasikannya dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{11} maju ke depan tapi tidak presentasi dengan skor 1. Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{11} terlihat lebih pasif bahkan belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{11} pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{11} tidak menyimpulkan di depan kelas.

10. Analisis Data Subjek S_{11}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{11} dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_{11} tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{11} tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.51 kutipan lembar observasi berikut.

S10		✓	Alat berdiskusi kelompok.
S11	✓		Kurang berdiskusi aktif dalam berpendapat.
S12	✓		Kurang berdiskusi aktif dalam berpendapat.
S10		✓	Siswa kurang mengajukan pertanyaan yang relevan.
S11	✓		Pasif.
S12	✓		Pasif.
S10		✓	Mengajukan pertanyaan yang tidak relevan.
S11	✓		Empuk saat pembelajaran berlangsung.
S12	✓		Empuk saat pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.51 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₁

Dalam hal ini, subjek S₁₁ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₁ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₁ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₁ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₁₁ tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₁ kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.52 kutipan lembar observasi berikut.

S10	✓		Gisw tidak mengajukan pertanyaan
S11	✓		Gisw tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
S12	✓		Gisw tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
S13	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
S14	✓		Pasif saat pembelajaran di kelas
S15	✓		Pasif saat pembelajaran di kelas
S16	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
S17	✓		Pasif saat pembelajaran berlangsung
S18	✓		Pasif saat pembelajaran berlangsung

Gambar 4.52 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₁

Dalam hal ini, subjek S₁₁ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₁ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₁ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₁ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₁₁ tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₁ kurang percaya diri sehingga ia memilih diam dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.53 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S ₀		✓	Menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₁₀			Menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu
	S ₁₁	✓		Tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru.
	S ₁₂	✓		Tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru.
matematika yang sedang berlangsung	S ₀		✓	menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil
	S ₁₀		✓	menjawab pertanyaan secara bersama
	S ₁₁	✓		Pasif
	S ₁₂	✓		Pasif
matematika yang sedang berlangsung	S ₀		✓	Ikut menjawab pertanyaan tetapi dia ragu pada saat pertengahan berlangsung
	S ₁₀		✓	Ikut menjawab pertanyaan dengan suara yang kecil
	S ₁₁	✓		Cenderung pasif di kelas
	S ₁₂	✓		Cenderung pasif di kelas

Gambar 4.53 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₁

Dalam hal ini, subjek S₁₁ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₁ tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₁ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₁ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₁₁ maju menuliskan hasil kerjanya akan tetapi tidak berani mempresentasikannya di depan kelas. Hal tersebut

menunjukkan bahwa subjek S_{11} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.54 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓		Tidak dapat menjawab hasil berhitung
S_{11}	✓		Tidak Presentasi
S_{12}	✓		Tidak berani menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas
S_{10}	✓		Tidak mempresentasikan tugasknya di depan kelas
S_{11}	✓		tidak berani menjawab di depan kelas, guru tidak mempresentasikan
S_{12}	✓		Tidak mempresentasikan tugasknya di depan kelas dan cenderung pasif
S_{10}	✓		Tidak presentasi
S_{11}	✓		Majelis dengan tempo tidak presentasi
S_{12}	✓		Tidak presentasi dan pasif di kelas

Gambar 4.54 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{11}

Dalam hal ini, subjek S_{11} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{11} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{11} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{11} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{11} tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{11} kurang berani

dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.55 kutipan lembar observasi berikut.

S ₁₀	✓		Menyimpulkan secara ber-cara - cara
S ₁₁	✓		Terdapat lebih dari satu jawaban
S ₁₂	✓		Terdapat lebih dari satu jawaban
S ₁₃	✓		Terdapat lebih dari satu jawaban
S ₁₄	✓		Pasif
S ₁₅	✓		Pasif
S ₁₆	✓		Pasif
S ₁₇	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
S ₁₈	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas
S ₁₉	✓		Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.55 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₁

Dalam hal ini, subjek S₁₁ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₁ tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₁ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₁₁ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

11. Deskripsi Data Subjek S₁₂

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁₂ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.14 *Self-efficacy* Subjek S₁₂ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Kurang terlihat aktif dalam berpendapat	1	Pasif	1	Pasif saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₁₂ tidak mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	1	Pasif saat pembelajaran di kelas	1	Pasif saat pembelajaran berlangsung	Subjek S ₁₂ tidak mengajukan pertanyaan dan pasif saat pembelajaran berlangsung
		Siswa	1	Tidak	1	Pasif	1	Cender	Subjek

		menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		ikut serta menjawab pertanyaan dari guru				ung pasif di kelas	S ₁₂ tidak menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Tidak ikut menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas	1	Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan terlihat pasif	1	Tidak presentasi dan pasif di kelas	Subjek S ₁₂ tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan pasif
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Pasif dan belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan di depan kelas,	Subjek S ₁₂ tidak menyimpulkan di depan kelas dan pasif

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.13, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{12} kurang terlihat aktif dalam berpendapat. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{12} pasif dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{12} pasif saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{12} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{12} pasif saat pembelajaran berlangsung. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{12} pasif saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{12} tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{12} pasif. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{12} cenderung pasif di kelas dengan skor 1.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{12} tidak ikut menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{12} tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan terlihat pasif dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{12} tidak presentasi dan pasif di kelas dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{12} pasif dan

belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{12} pasif. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{12} tidak menyimpulkan di depan kelas.

12. Analisis Data Subjek S_{12}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{12} dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_{12} tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{12} tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.56 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}		✓	Aktif berdiskusi kelampau.
S_{11}	✓		Kurang terlihat aktif dalam
S_{12}	✓		Kurang terlihat aktif dalam berpendapat.
S_{10}		✓
S_{11}	✓	
S_{12}	✓	
S_{10}		✓
S_{11}	✓	
S_{12}	✓	

Gambar 4.56 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{12}

Dalam hal ini, subjek S_{12} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{12} tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{12} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{12} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{12} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{12} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.57 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan
S_{11}	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
S_{12}	✓	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung.
S_{13}	✓	Tidak mengajukan pertanyaan
S_{14}	✓	Passif saat pembelajaran di kelas
S_{15}	✓	Passif saat pembelajaran di kelas
S_{16}	✓	Tidak pernah mengajukan pertanyaan
S_{17}	✓	Passif saat pembelajaran berlangsung
S_{18}	✓	Passif saat pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.57 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{12}

Dalam hal ini, subjek S_{12} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{12} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{12} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{12} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **tidak mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{12} tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{12} kurang percaya diri sehingga ia memilih diam dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.58 kutipan lembar observasi berikut.

	S_{11}	✓		Tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru.
	S_{12}	✓		Tidak ikut serta menjawab pertanyaan dari guru.
matematika yang sedang berlangsung	S_9		✓	menjawab pertanyaan dari guru dengan suara yang kecil
	S_{10}		✓	menjawab pertanyaan dengan berbisik
	S_{11}	✓		pasif
	S_{12}	✓		pasif
matematika yang sedang berlangsung	S_9		✓	tidak mengajukan pertanyaan yang ada pada saat pembelajaran berlangsung
	S_{10}		✓	tidak mengajukan pertanyaan dengan suara yang kecil
	S_{11}	✓		Cenderung pasif di kelas
	S_{12}	✓		Cenderung pasif di kelas

Gambar 4.58 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{12}

Dalam hal ini, subjek S_{12} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{12} tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{12} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{12} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{12} tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{12} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.59 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓		Tidak ikut menjawab hasil pengerjaan di depan kelas.
S_{11}	✓		Tidak berprestasi.
S_{12}	✓		Tidak ikut menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas.
S_{10}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas.
S_{11}	✓		masih sedikit menjawab di papan tulis tapi tidak mempresentasikan.
S_{12}	✓		Tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan terkesan pasif.
S_{10}	✓		Tidak presentasi.
S_{11}	✓		Majelis sangat banyak tidak presentasi.
S_{12}	✓		Tidak presentasi dan pasif di kelas.

Gambar 4.59 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{12}

Dalam hal ini, subjek S_{12} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{12} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{12} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{12} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{12} tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{12} kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.60 kutipan lembar observasi berikut.

S_{10}	✓	Mengimpulkan secara berurutan -- dan juga tidak di depan kelas
S_{11}	✓	Terdapat lebih dari satu jawaban yang diberikan. Menanyakan apakah benar
S_{12}	✓	Tidak menjawab sepenuhnya masalah matematis yang diberikan
S_{10}	✓	Pasif
S_{11}	✓	Pasif
S_{12}	✓	Pasif
S_{10}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_{11}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas
S_{12}	✓	Tidak menyimpulkan di depan kelas

Gambar 4.60 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{12}

Dalam hal ini, subjek S_{12} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{12} tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan

oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{12} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{12} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

D. *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Single Sex School* (Laki-Laki)

1. Deskripsi Data Subjek S_{13}

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_{13} dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer:

Tabel 4.15 *Self-efficacy* Subjek S_{13} dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S_{13} tidak berani mengajukan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung

		sedang berlangsung							
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya	1	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran	1	Tidak mengajukan pertanyaan	Subjek S ₁₃ tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3	Mampu menjawab pertanyaan dan menjawab di depan kelas	3	Siswa maju ke depan menjawab soal dan menjelaskan dengan benar	3	Ikut menjawab pertanyaan bersama-sama	Subjek S ₁₃ berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar pada saat pembelajaran berlangsung

2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mem-presentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Siswa presentasi di depan kelas tanpa ragu	3	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas	3	Siswa berani mem-presentasikan soal dari guru tanpa ragu	Subjek S ₁₃ berani mem-presentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas tanpa ragu
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Menyimpulkan di depan kelas	3	Jawab pertanyaan dari guru di depan kelas terkait setiap tugas / soal yang ia kerjakan dan menyimpulkan di depan kelas	3	Menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₁₃ berani menyimpulkan tugas matematika di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.15, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₃ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₃ tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1

memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{13} cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{13} tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{13} tidak mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{13} mampu menjawab pertanyaan dan menjawab di depan kelas. Observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{13} maju ke depan menjawab soal dan menjelaskan dengan benar. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{13} ikut menjawab pertanyaan bersama-sama dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{13} presentasi di depan kelas tanpa ragu dengan skor 3. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{13} berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas dengan skor 3. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{13} berani mempresentasikan soal dari guru tanpa ragu dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{13} menyimpulkan di depan kelas dengan memberikan skor 3. Observer 2 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{13} menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas terkait setiap tugas atau soal yang ia kerjakan dan menyimpulkannya di depan kelas. Observer 3 juga memberikan skor 3 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{13} menyimpulkan di depan kelas.

2. Analisis Data Subjek S₁₃

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₁₃ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₁₃ tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₃ kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.61 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₁	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₁₂	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₁₃	✓		Siswa cenderung pasif -
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₁	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
	S ₁₂	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
	S ₁₃	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₁	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat
	S ₁₂	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat
	S ₁₃	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat

Gambar 4.61 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₃

Dalam hal ini, subjek S₁₃ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₃ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₃ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{13} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{13} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{13} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.62 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₀	✓		Siswa cenderung pasif dan kurang tidak ada yang bertanya.
	S ₁₁	✓		Siswa cenderung pasif dan kurang tidak ada yang bertanya.
	S ₁₂	✓		Siswa cenderung pasif dan kurang tidak ada yang bertanya.
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₃	✓		Siswa tidak bertanya saat pembelajaran.
	S ₁₄	✓		Siswa tidak bertanya saat pembelajaran.
	S ₁₅	✓		Siswa tidak bertanya saat pembelajaran.
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁₆	✓		Tidak mengajukan pertanyaan.
	S ₁₇	✓		Tidak mengajukan pertanyaan.
	S ₁₈	✓		Tidak mengajukan pertanyaan.

Gambar 4.62 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{13}

Dalam hal ini, subjek S_{13} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{13} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{13} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{13} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{13} berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{13} percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga ia berani menjawab ketika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.63 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{13}			✓	Mampu menjawab pertanyaan dan menjawab di depan kelas.
	S_{14}		✓		pernyataan pertanyaan dengan benar dan jawab - jawab.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{13}			✓	Siswa dapat menjawab pertanyaan dan menjawab dengan benar
	S_{14}		✓		menjawab saat ditanya - tanya
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{13}			✓	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar
	S_{14}		✓		tidak menjawab pertanyaan saat ditanya dengan benar.

Gambar 4.63 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{13}

Dalam hal ini, subjek S_{13} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{13} berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{13} mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek

menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{13} telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{13} berani dan tidak ragu dalam mempresentasikan tugas matematika yang ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{13} sangat percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia berani dan tidak ragu dalam mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.64 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Siswa presentasi di depan kelas tanpa ragu.
	S_{14}	✓		Siswa tidak presentasi
	S_{13}		✓	Gaya berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas
	S_{14}	✓		Tidak presentasi
	S_{13}		✓	Siswa presentasi di depan kelas tanpa ragu dan berani memberikan jawaban terhadap yang ditanya tepat
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Gaya berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas
	S_{14}	✓		Siswa kelas karena menjawab dan menjawab pertanyaan di depan kelas
	S_{13}		✓	Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan akurat

Gambar 4.64 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{13}

Dalam hal ini, subjek S_{13} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{13} berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{13} mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{13} telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{13} berani menyimpulkan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{13} berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.65 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{13}		✓	menyimpulkan di depan kelas.
	S_{11}	✓		tidak
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{13}		✓	menyimpulkan pertanyaan dari guru di depan kelas pada saat guru bertanya tentang fungsi dan sifat di kelas dan menyimpulkan
	S_{11}	✓		tidak
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{13}		✓	menyimpulkan di depan kelas.
	S_{11}	✓		tidak menyimpulkan

Gambar 4.65 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{13}

Dalam hal ini, subjek S_{13} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{13} berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{13} mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{13} telah memenuhi aspek

tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

3. Deskripsi Data Subjek S₁₄

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁₄ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.16 *Self-efficacy* Subjek S₁₄ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S ₁₄ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya	1	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran	1	Tidak mengajukan pertanyaan	Subjek S ₁₄ tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta	2	Menjawab pertanyaan dengan liris dan	2	Menjawab soal bersama-sama	2	Ikut menjawab pertanyaan dari guru	Subjek S ₁₄ berani menjawab pertanyaan dari guru

		relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		samar-samar				dengan ragu	akan tetapi dengan liris dan ragu pada saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Siswa tidak presentasi	1	Tidak presentasi	1	Siswa tidak berani menjawab dan mempresentasikan soal dari guru	Subjek S ₁₄ tidak berani mempresentasikan tugas matematika di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan materi	1	Tidak menyimpulkan	Subjek S ₁₄ tidak berani menyimpulkan tugas di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.16, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₄ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₄ tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₄ cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya.

Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{14} tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{14} tidak mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_{14} menjawab pertanyaan dengan liris dan samar-samar. Observer 2 juga memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_{14} menjawab soal bersama-sama. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{14} ikut menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu, skor 2.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{14} tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{14} tidak presentasi dengan skor 1. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{14} tidak berani menjawab dan mempresentasikan soal dari guru dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{14} pasif dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{14} tidak menyimpulkan materi. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{14} tidak menyimpulkan.

4. Analisis Data Subjek S_{14}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{14} dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan

pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₁₄ tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₄ tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.66 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₄	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₁₄	✓		Siswa cenderung pasif -
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₄	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₁₄	✓		Siswa cenderung pasif -
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S ₁	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₄	✓		Siswa cenderung pasif -
	S ₁₄	✓		Siswa cenderung pasif -

Gambar 4.66 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₄

Dalam hal ini, subjek S₁₄ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₄ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₄ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₄ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan

rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₁₄ tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₄ kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.67 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S10	✓			Siswa cenderung pasif dan konsep tidak ada yang bertanya.
	S11	✓			Siswa cenderung pasif dan konsep tidak ada yang bertanya.
	S12	✓			Siswa cenderung pasif dan konsep tidak ada yang bertanya.
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S13	✓			Siswa tidak mengajukan pertanyaan
	S14	✓			Siswa tidak mengajukan pertanyaan
	S15	✓			Siswa tidak mengajukan pertanyaan
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S16	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	S17	✓			Tidak mengajukan pertanyaan
	S18	✓			Tidak mengajukan pertanyaan

Gambar 4.67 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₄

Dalam hal ini, subjek S₁₄ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₄ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₄ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₄ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan

dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{14} berani menjawab pertanyaan dari guru tetapi dengan suara yang lirih dan samar-samar serta ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{14} kurang percaya diri sehingga ia memilih diam dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.68 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{11}		✓	Menjawab pertanyaan dan menjawab di papan tulis.
	S_{14}	✓		Menjawab pertanyaan dengan lirih dan samar-samar.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{11}		✓	Siswa menjawab pertanyaan dengan suara yang lirih dan samar-samar.
	S_{14}	✓		Menjawab soal di papan tulis.
Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi	S_{11}		✓	Siswa menjawab pertanyaan dengan suara yang lirih dan samar-samar.
	S_{14}	✓		Siswa menjawab pertanyaan dengan suara yang lirih dan samar-samar.

Gambar 4.68 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{14}

Dalam hal ini, subjek S_{14} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{14} berani menjawab akan tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{14} mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{14} cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan

kelas, subjek S_{14} tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{14} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.69 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{14}	✓	✓	Siswa berantusias di depan kelas kurang berani.
	S_{13}			Siswa tidak presentasi
	S_{12}		✓	Gaya berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{13}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.
	S_{14}	✓		Tidak presentasi
	S_{12}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{12}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.
	S_{14}	✓		Siswa tidak berani mempresentasikan dan menjawab pertanyaan di depan kelas.
	S_{13}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.

Gambar 4.69 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{14}

Dalam hal ini, subjek S_{14} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{14} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{14} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{14} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{14} tidak menyimpulkan di

depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{14} kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.70 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Menyimpulkan di depan kelas.
	S_{14}	✓		Salip.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Menjawab pertanyaan dari guru dan dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.
	S_{14}	✓		Tidak menyimpulkan materi.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Menyimpulkan di depan kelas.
	S_{14}	✓		Tidak menyimpulkan.

Gambar 4.70 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{14}

Dalam hal ini, subjek S_{14} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{14} tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{14} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{14} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

5. Deskripsi Data Subjek S_{15}

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_{15} dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.17 *Self-efficacy* Subjek S₁₅ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S ₁₅ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya	1	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran	1	Tidak mengajukan pertanyaan	Subjek S ₁₅ tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu	3	Menjawab pertanyaan dari guru dan	3	Siswa maju dan menjawab pertanyaan,	3	Ikut menjawab pertanyaan bersama-	Subjek S ₁₅ berani menjawab pertanyaan dari guru

		serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		terlihat aktif saat guru memberikan soal		menjelaskan dengan benar		sama	dengan sangat aktif pada saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas	3	Siswa presentasi di depan kelas tanpa ragu dan berani membicarakan jawaban temannya yang kurang tepat	3	Siswa berani mengajukan dirinya untuk membicarakan jawaban temannya yang salah dan mempresentasikannya	Subjek S ₁₅ berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3	Menyimpulkan soal yang telah ia kerjakan di depan kelas	3	Menyimpulkan di depan kelas	3	Menyimpulkan di depan kelas	Subjek S ₁₅ berani menyimpulkan tugas matematika di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.17, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₅ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₅ tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3

menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{15} cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{15} tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{15} tidak mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{15} menjawab pertanyaan dari guru dan terlihat aktif saat guru memberikan soal. Observer 2 juga memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{15} maju dan menjawab pertanyaan, menjelaskan dengan benar. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{15} ikut menjawab pertanyaan bersama-sama dengan skor 3.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{15} berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas dengan skor 3. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{15} presentasi di depan kelas tanpa ragu dan berani membenarkan jawaban temannya yang kurang tepat dengan skor 3. Dan observer 3 menjelaskan bahwa subjek S_{15} berani mengajukan dirinya untuk membenarkan jawaban temannya yang salah dan mempresentasikannya dengan skor 3.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{15} menyimpulkan soal yang telah ia kerjakan di depan kelas dengan memberikan skor 3. Observer 2 memberikan skor 3 dengan keterangan bahwa subjek S_{15} menyimpulkan di

depan kelas. Observer 3 juga memberikan skor 3 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{15} menyimpulkan di depan kelas.

6. Analisis Data Subjek S_{15}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{15} dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_{15} tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{13} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.71 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓		Siswa cenderung pasif -
	S_{14}	✓		Siswa cenderung pasif -
	S_{15}	✓		Siswa cenderung pasif -
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓		Siswa cenderung pasif -
	S_{14}	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
	S_{15}	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓		Siswa ada yang mengajukan pendapat
	S_{14}	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat
	S_{15}	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat

Gambar 4.71 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{15}

Dalam hal ini, subjek S_{15} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{15} tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung

pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{15} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{15} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{15} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{15} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.72 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓			Siswa cenderung pasif dan berpikir tidak ada yang bertanya.
	S_{12}	✓			Siswa cenderung pasif dan berpikir tidak ada yang bertanya.
	S_{15}	✓			Siswa cenderung pasif dan berpikir tidak ada yang bertanya.
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.
	S_{12}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.
	S_{15}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.
Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	S_{11}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.
	S_{12}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.
	S_{15}	✓			Tidak mengajukan pertanyaan.

Gambar 4.72 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{15}

Dalam hal ini, subjek S_{15} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{15} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat

pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{15} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{15} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{15} berani menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat aktif dan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{15} percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga ia berani menjawab ketika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.73 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S_{15}		✓	menjawab pertanyaan dari guru dan terlihat aktif saat guru memberikan contoh penyelesaian saat pembelajaran berlangsung.
matematika yang sedang berlangsung	S_{15}		✓	Siswa maju dan menjawab pertanyaan matematika dengan benar
	S_{16}	✓		condurung pasif
	S_{17}		✓	menjawab pertanyaan dari guru
matematika yang sedang berlangsung	S_{15}		✓	ada menjawab pertanyaan barusan
	S_{16}	✓		Tidak menjawab saat menjawab pertanyaan dari guru.
	S_{17}		✓	Tampak ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan di kelas ketika ditanya oleh guru.
	S_{18}	✓		Condurung pasif saat menerima pertanyaan tentang cara pembelajaran berlangsung.

Gambar 4.73 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{15}

Dalam hal ini, subjek S_{15} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{15} berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu-

ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{15} mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{15} telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{15} berani dan tidak ragu dalam mempresentasikan tugas matematika yang ia kerjakan di depan kelas serta berani mengoreksi jawaban temannya yang kurang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{15} sangat percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia berani dan tidak ragu dalam mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.74 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{11}		✓	Siswa presentasi di depan kelas tanpa ragu.
	S_{14}	✓		Siswa tidak presentasi
	S_{15}		✓	Gaya berani dan tidak ragu mempresentasikan di depan kelas.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{13}		✓	Siswa berani dan tidak ragu menjawab pertanyaan di depan kelas.
	S_{14}	✓		Tidak presentasi
	S_{15}		✓	Siswa percaya diri di depan kelas tanpa ragu dan berani menjawab pertanyaan yang kurang tepat.
Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	S_{12}		✓	Siswa berani mengoreksi jawaban teman yang kurang tepat.
	S_{13}		✓	Siswa berani mengoreksi jawaban teman yang kurang tepat.
	S_{15}		✓	Siswa berani mengoreksi jawaban teman yang kurang tepat.

Gambar 4.74 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{15}

Dalam hal ini, subjek S₁₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₅ berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru tanpa ragu di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₅ mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₁₅ telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₁₅ berani menyimpulkan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₅ berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.75 kutipan lembar observasi berikut.

Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	S ₁₁			✓	Menyimpulkan di depan kelas.
	S ₁₂	✓			Salah.
	S ₁₅			✓	Menyimpulkan soal yang telah ia kerjakan di depan kelas.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	S ₁₁			✓	menjelaskan pertanyaannya dari guru di depan kelas karena sudah selesai tugas yang diberikan oleh guru.
	S ₁₂	✓			
	S ₁₅			✓	Tidak menyimpulkan materi matematika di depan kelas.
Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.	S ₁₁			✓	menyimpulkan di depan kelas.
	S ₁₂	✓			Tidak menyimpulkan.
	S ₁₅			✓	Menyimpulkan di depan kelas.

Gambar 4.75 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₅

Dalam hal ini, subjek S₁₅ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₅ berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas tetapi dengan ragu-ragu pada

saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{15} mendapatkan skor 3 yang termasuk dalam kategori mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{15} telah memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **mampu**.

7. Deskripsi Data Subjek S_{16}

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S_{16} dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4. 18 *Self-efficacy* Subjek S_{16} dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S_{16} tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa	1	Siswa	1	Siswa	1	Tidak me-	Subjek S_{16}

		me- ngajuka n perta n an tanpa ragu- ragu serta relevan dan rasional dengan materi matemat ika yang sedang ber- langsun g		cenderun g pasif dan hampir tidak ada yang bertanya		tidak bertanya saat pem- belajaran		ngajukan perta n n	tidak berani mengajuka n perta n n kepada guru dan cenderun g pasif pada saat pem- belajaran berlangsun g
		Siswa menjaw ab perta n n tanpa ragu- ragu serta relevan dan rasional dengan materi matemat ika yang sedang ber- langsun g	1	Cukup ber- konsentas i saat pem- belajaran di kelas akan tetapi tidak ikut men- jawab	1	Cenderun g pasif	1	Tidak terlihat ikut men- jawab perta n n dari guru	Subjek S ₁₆ tidak berani menjawab perta n n dari guru dan cenderun g pasif
2	Berani presentasi tugas matemati- ka yang diberikan	Siswa mem- presenta si-kan tugas matemat	1	Siswa tidak presentasi	1	Tidak presentasi	1	Tidak presentasi	Subjek S ₁₆ tidak berani mem- presenta- si-kan

oleh guru di depan kelas	ika yang diberikan oleh guru di depan kelas							tugasnya di depan kelas
	Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan materi	1	Tidak menyimpulkan	Subjek S ₁₆ tidak berani menyimpulkan di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.18, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₆ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₆ tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₆ cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S₁₆ tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S₁₆ tidak mengajukan pertanyaan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1

dengan keterangan bahwa subjek S_{16} cukup berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas akan tetapi tidak ikut menjawab. Observer 2 juga memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{16} cenderung pasif. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{16} tidak terlihat ikut menjawab pertanyaan dari guru dengan skor 1.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{16} tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 dan 3 juga menjelaskan bahwa subjek S_{16} tidak presentasi dengan skor 1.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{16} pasif dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{16} tidak menyimpulkan materi. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{16} tidak menyimpulkan.

8. Analisis Data Subjek S_{16}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{16} dalam pembelajaran matematika:

a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_{16} tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{16} tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.76 kutipan lembar observasi berikut.

S16	✓		Siswa cenderung pasif.
S11	✓		Siswa cenderung pasif
S12	✓		Siswa cenderung pasif
S16	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
S11	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
S12	✓		Siswa tidak mengajukan pendapat
S16	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan Pendapat.
S11	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan Pendapat.
S12	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan Pendapat.

Gambar 4.76 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₆

Dalam hal ini, subjek S₁₆ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₆ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₆ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₆ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₁₆ tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₆ kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.77 kutipan lembar observasi berikut.

Sig	✓		Giswa cenderung pasif dan hampir tidak ada leman bertanya
So	✓		Giswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya
Sia	✓		Siswa Tidak Bertanya Saat Pembelajaran
Sif	✓		Siswa Tidak Bertanya Saat Pembelajaran
Sis	✓		Tidak mengajukan pertanyaan
Sit	✓		Cenderung pasif

Gambar 4.77 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₆

Dalam hal ini, subjek S₁₆ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₆ tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₆ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₆ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S₁₆ tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₆ kurang percaya diri sehingga ia memilih diam dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.78 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S15			✓	Menjawab pertanyaan saat guru dan terlihat saat guru memberikan soal
	S16	✓			tidak menjawab pertanyaan saat guru memberikan soal
matematika yang sedang berlangsung	S15			✓	tidak menjawab pertanyaan saat guru memberikan soal
	S16	✓			cenderung pasif
matematika yang sedang berlangsung	S15			✓	tidak menjawab pertanyaan saat guru memberikan soal
	S16	✓			Tidak menjawab saat guru memberikan pertanyaan dari guru

Gambar 4.78 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₆

Dalam hal ini, subjek S₁₆ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₆ tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₆ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S₁₆ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₁₆ tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₆ kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.79 kutipan lembar observasi berikut.

S16	✓			Gisela tidak presentasi
S16	✓			Gisela tidak presentasi
S16	✓			Gisela tidak presentasi
S16	✓			Tidak presentasi
S16	✓			
S16	✓			
S16	✓			Tidak presentasi
S16	✓			Tidak presentasi dan menganggu kelas
S16	✓			Tidak presentasi dan menganggu di kelas

Gambar 4.79 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₆

Dalam hal ini, subjek S₁₆ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₆ tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₆ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₁₆ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S₁₆ tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₆ kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.80 kutipan lembar observasi berikut.

S ₁₆	✓		Pasif
S ₁₇	✓		Pasif
S ₁₈	✓		Pasif
S ₁₆	✓		Tidak menyimpulkan materi
S ₁₇	✓		Tidak menyimpulkan materi
S ₁₈	✓		Tidak menyimpulkan materi
S ₁₆	✓		Tidak menyimpulkan
S ₁₇	✓		Cenderung pasif
S ₁₈	✓		Cenderung pasif

Gambar 4.80 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₆

Dalam hal ini, subjek S₁₆ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₆ tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₆ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S₁₆ tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

9. Deskripsi Data Subjek S₁₇

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁₇ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.19 *Self-efficacy* Subjek S₁₇ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S ₁₇ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya	1	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran	1	Cenderung pasif	Subjek S ₁₇ tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa	2	Guru	2	Men-	2	Tampak	Subjek S ₁₇

		menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		memberikan / bertanya kepadanya tapi dia sangat ragu dan malu-malu dalam menjawab		jawab pertanyaan dari guru dengan ragu-ragu		ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan di kelas ketika ditanya oleh guru	berani menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Siswa tidak presentasi	1	Pasif	1	Tidak presentasi dan tegang di kelas	Subjek S ₁₇ tidak berani presentasi di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan materi	1	Cenderung pasif	Subjek S ₁₇ tidak berani menyimpulkan di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.19, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan

keterangan bahwa subjek S_{17} cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S_{17} tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3 menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{17} cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{17} tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{17} cenderung pasif.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa guru bertanya kepada subjek S_{17} tapi ia sangat ragu dan malu-malu dalam menjawab. Sedangkan observer 2 memberikan skor 2 dengan keterangan bahwa subjek S_{17} menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu-ragu. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{17} tampak ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan di kelas ketika ditanya oleh guru dengan skor 2.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{17} tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 menjelaskan bahwa subjek S_{17} pasif dengan skor 1. Dan observer 3 juga memberikan keterangan bahwa subjek S_{17} tidak presentasi dan tegang di kelas.

Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{17} pasif dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{17} tidak menyimpulkan materi. Observer 3 juga memberikan

skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{17} cenderung pasif.

10. Analisis Data Subjek S_{17}

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S_{17} dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S_{17} tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{17} tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.81 kutipan lembar observasi berikut.

S_{17}			Tidak berani mengajukan pendapat
S_{17}	✓		Tidak berani mengajukan pendapat
S_{17}	✓		Siswa cenderung pasif
S_{17}	✓		Siswa cenderung pasif
S_{17}	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan
S_{17}	✓		Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan

Gambar 4.81 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{17}

Dalam hal ini, subjek S_{17} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{17} tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{17} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-

ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{17} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{17} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{17} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.82 kutipan lembar observasi berikut.

S_{16}	✓		Siswa tidak bertanya saat pembelajaran.
S_{17}	✓		Siswa tidak bertanya saat pembelajaran.
S_{18}	✓		Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya.
S_{19}	✓		Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya.
S_{20}	✓		Tidak mengajukan pertanyaan.
S_{21}	✓		Cenderung pasif.

Gambar 4.82 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{17}

Dalam hal ini, subjek S_{17} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{17} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{17} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika

yang sedang berlangsung, maka subjek S_{17} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{17} menjawab pertanyaan dari guru dengan malu-malu dan ragu. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{17} belum sepenuhnya percaya diri dengan kemampuannya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.83 kutipan lembar observasi berikut.

No	✓		cukup berkepercayaan diri saat pembelajaran berlangsung, cukup berani, tidak malu
S17		✓	tidak berani menjawab / ragu-ragu / kebingungan dalam menjawab yang dapat malu-malu dalam pembelajaran
S18	✓		menjawab pasif
S17		✓	menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu-ragu
S18	✓		Tidak berani jika menjawab pertanyaan dari guru
S17		✓	Cukup berani - cukup percaya, menjawab pertanyaan di kelas ketika ditanya oleh

Gambar 4.83 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{17}

Dalam hal ini, subjek S_{17} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{17} berani menjawab akan tetapi dengan ragu-ragu pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{17} mendapatkan skor 2 yang termasuk dalam kategori cukup mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{17} cukup memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **cukup mampu**.

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{17} tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{17} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.84 kutipan lembar observasi berikut.

Sis	✓		Siswa tidak presentasi
Sis	✓		Siswa tidak presentasi
Sis	✓		Siswa tidak presentasi
Sis	✓		Tidak presentasi
Sis	✓		group
Sis	✓		group
Sis	✓		menjawab pertanyaan guru
Sis	✓		tidak presentasi
Sis	✓		Tidak presentasi dan tanggung di kelas
Sis	✓		Tidak presentasi dan tanggung di kelas

Gambar 4.84 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{17}

Dalam hal ini, subjek S_{17} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{17} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{17} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{17} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{17} tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{17} kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.85 kutipan lembar observasi berikut.

S_{16}	✓			Pasif
S_{17}	✓			Pasif -
S_{18}	✓			Pasif -
S_{19}	✓			Tidak menyimpulkan materi
S_{20}	✓			Tidak menyimpulkan materi
S_{21}	✓			Tidak menyimpulkan materi
S_{22}	✓			Tidak menyimpulkan
S_{23}	✓			Cenderung pasif -
S_{24}	✓			Cenderung pasif

Gambar 4.85 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{17}

Dalam hal ini, subjek S_{17} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{17} tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{17} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{17} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

11. Deskripsi Data Subjek S₁₈

Berikut ini merupakan hasil observasi *self-efficacy* terhadap subjek S₁₈ dalam pembelajaran matematika yang diperoleh berdasarkan data observasi dari 3 observer :

Tabel 4.20 *Self-efficacy* Subjek S₁₈ dalam Pembelajaran Matematika

No	Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang diamati	Hasil Deskripsi						Deskripsi Data
			Observer 1		Observer 2		Observer 3		
			Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	Skor	Deskripsi	
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif	1	Siswa tidak mengajukan pendapat	1	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat	Subjek S ₁₈ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	1	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya	1	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran	1	Cenderung pasif	Subjek S ₁₈ tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
		Siswa	1	Cenderung	1	Tidak	1	Cenderung	Subjek S ₁₈

		menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung		g pasif		antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru		g pasif dan terlihat sangat tegang saat pembelajaran berlangsung	tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif
2	Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Siswa tidak presentasi	1	Pasif	1	Tidak presentasi dan tegang di kelas	Subjek S ₁₈ tidak berani presentasi di depan kelas
		Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	1	Pasif	1	Tidak menyimpulkan materi	1	Cenderung pasif	Subjek S ₁₈ tidak berani menyimpulkan di depan kelas

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.20, pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S₁₈ cenderung pasif. Observer 2 juga menjelaskan bahwa subjek S₁₈ tidak mengajukan pendapat dengan skor 1. Sedangkan observer 3

menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang mengajukan pendapat dengan memberikan skor 1.

Sedangkan pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{18} cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya. Observer 2 juga memberikan skor yang sama dengan menjelaskan bahwa subjek S_{18} tidak bertanya saat pembelajaran. Dan observer 3 juga memberikan skor 1 dengan memberikan keterangan bahwa subjek S_{18} cenderung pasif.

Pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, observer 1 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{18} cenderung pasif. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{18} tidak antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari observer 3 yang menyatakan bahwa subjek S_{18} cenderung pasif dan terlihat sangat tegang saat pembelajaran berlangsung dengan skor 1.

Pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{18} tidak presentasi dengan skor 1. Observer 2 menjelaskan bahwa subjek S_{18} pasif dengan skor 1. Dan observer 3 juga memberikan keterangan bahwa subjek S_{18} tidak presentasi dan tegang di kelas.

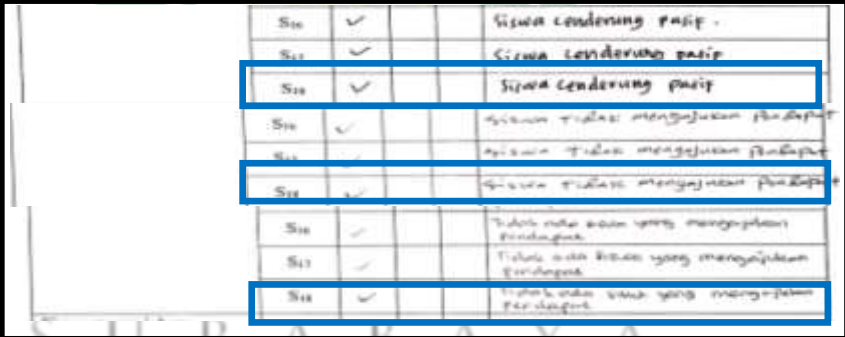
Sedangkan pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, observer 1 menjelaskan bahwa subjek S_{18} pasif dengan memberikan skor 1. Observer 2 memberikan skor 1 dengan keterangan bahwa subjek S_{18} tidak menyimpulkan materi. Observer 3 juga memberikan skor 1 dengan menjelaskan bahwa subjek S_{18} cenderung pasif.

12. Analisis Data Subjek S₁₈

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah analisis *self-efficacy* subjek S₁₈ dalam pembelajaran matematika:

- a. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, subjek S₁₈ tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S₁₈ tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya dalam menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.86 kutipan lembar observasi berikut.



S18	✓	Siswa cenderung pasif.
S18	✓	Siswa cenderung pasif.
S18	✓	Siswa cenderung pasif.
S18	✓	Siswa tidak mengajukan pendapat.
S18	✓	Siswa tidak mengajukan pendapat.
S18	✓	Siswa tidak mengajukan pendapat.
S18	✓	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat.
S18	✓	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat.
S18	✓	Tidak ada siswa yang mengajukan pendapat.

Gambar 4.86 Kutipan Lembar Observasi Subjek S₁₈

Dalam hal ini, subjek S₁₈ memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S₁₈ tidak berani mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S₁₈ mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-

ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{18} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{18} tidak mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{18} kurang percaya diri dalam mengungkapkan kesulitan yang sedang ia hadapi saat pembelajaran matematika berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.87 kutipan lembar observasi berikut.

Ya	✓	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya
Ya	✓	Siswa cenderung pasif dan hampir tidak ada yang bertanya
Ya	✓	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran
Ya	✓	Siswa tidak bertanya saat pembelajaran
Ya	✓	Cenderung pasif
Ya	✓	Cenderung pasif

Gambar 4.87 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{18}

Dalam hal ini, subjek S_{18} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{18} tidak berani bertanya dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{18} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika

yang sedang berlangsung, maka subjek S_{18} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Kemudian berdasarkan deskripsi data di atas juga menunjukkan bahwa pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, subjek S_{18} tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif dan sangat tegang di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{18} kurang percaya diri sehingga ia memilih diam dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Terlihat pada Gambar 4.88 kutipan lembar observasi berikut.

matematika yang sedang berlangsung	S_{15}			✓	menjawab pertanyaan dari guru dan terlihat saat guru memberikan cukup keyakinan saat pembelajaran berlangsung. terlihat saat guru bertanya / bertanya langsung dalam pertanyaan saat saat-malah
	S_{16}	✓			
	S_{17}		✓		
	S_{18}	✓			cenderung pasif
matematika yang sedang berlangsung	S_{15}			✓	siswa maju dan menjawab pertanyaan langsung dengan benar
	S_{16}	✓			cenderung pasif
	S_{17}		✓		menjawab pertanyaan dari guru dengan benar
	S_{18}	✓			Tidak antusias menjawab pertanyaan dari guru
matematika yang sedang berlangsung	S_{15}			✓	siswa menjawab pertanyaan dengan benar
	S_{16}	✓			Tidak antusias saat menjawab pertanyaan dari guru
	S_{17}		✓		terlihat ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan di kelas ketika ditanya oleh
	S_{18}	✓			cenderung pasif dan terlihat sangat tegang saat pembelajaran berlangsung

Gambar 4.88 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{18}

Dalam hal ini, subjek S_{18} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{18} tidak berani menjawab dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{18} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-

ragu dalam pembelajaran matematika pada aspek menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung, maka subjek S_{18} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**

- b. Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{18} tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{18} kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sehingga ia tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan. Terlihat pada Gambar 4.89 kutipan lembar observasi berikut.

No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi
No.	✓	Tidak berani mempresentasi

Gambar 4.89 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{18}

Dalam hal ini, subjek S_{18} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{18} tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{18} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di

depan kelas pada aspek mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{18} tidak memenuhi aspek tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan di atas, pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, subjek S_{18} tidak menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek S_{18} kurang berani dalam menyimpulkan tugasnya di depan kelas. Terlihat pada Gambar 4.90 kutipan lembar observasi berikut.

No	✓	Pasif
No	✓	Pasif
S_{18}	✓	Pasif
No	✓	Tidak menyimpulkan materi
No	✓	Tidak menyimpulkan materi
S_{18}	✓	Tidak menyimpulkan materi
No	✓	Tidak menyimpulkan
No	✓	Cenderung pasif
S_{18}	✓	Cenderung pasif

Gambar 4.90 Kutipan Lembar Observasi Subjek S_{18}

Dalam hal ini, subjek S_{18} memenuhi rubrik penilaian pada Tabel 3.5, bahwa subjek S_{16} tidak berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga subjek S_{18} mendapatkan skor 1 yang termasuk dalam kategori kurang mampu.

Berdasarkan indikator berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas pada aspek menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas, maka subjek S_{18} tidak memenuhi aspek

tersebut serta termasuk dalam kategori **kurang mampu**.

E. Triangulasi Data *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Single Sex School*

Berdasarkan deskripsi dan analisis data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school* (perempuan) diperoleh seperti pada Tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Data *Self-efficacy* Siswa di *Single Sex School* (Perempuan)

Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	<i>Single Sex School</i> (Perempuan)					
		Subjek S ₇	Subjek S ₈	Subjek S ₉	Subjek S ₁₀	Subjek S ₁₁	Subjek S ₁₂
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa berani mengajukan pendapat tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani dan sangat antusias dalam mengajukan pendapat tanpa ragu dan berani menyangga ketika ada yang kurang tepat pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani dalam mengajukan pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani mengajukan pendapat dan masih ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pendapat dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak mengajukan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung

			g				
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani mengajukan pertanyaan berkali-kali kepada guru tanpa ragu	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan pasif saat pembelajaran berlangsung
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu saat pembelajaran berlangsung	Siswa berani dan sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru meski tidak selalu benar tanpa ragu	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas	Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif di kelas
Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh	Siswa tidak berani dalam mempresentasikan tugasnya di depan	Siswa tidak berani mempresentasikan tugasnya di depan kelas	Siswa tidak berani mempresentasikan tugas yang diberikan oleh	Siswa tidak berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan	Siswa tidak mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan pasif

		guru di depan kelas	kelas		guru di depan kelas	di depan kelas	
	Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa berani menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru tetapi dengan ragu pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak menyimpulkan tugasnya di depan kelas	Siswa tidak menyimpulkan tugasnya di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpulkan di depan kelas dan cenderung pasif	Siswa tidak berani menyimpulkan di depan kelas	Siswa tidak menyimpulkan di depan kelas dan pasif

Selanjutnya, berdasarkan deskripsi dan analisis data *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school* (laki-laki) diperoleh seperti pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Data *Self-efficacy* Siswa di *Single Sex School* (Laki-Laki)

Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	<i>Single Sex School</i> (Laki-Laki)					
		Subjek S ₁₃	Subjek S ₁₄	Subjek S ₁₅	Subjek S ₁₆	Subjek S ₁₇	Subjek S ₁₈
Berani berpendapat, bertanya, atau	Siswa mengajukan pendapat tanpa	Siswa tidak berani mengajukan	Siswa tidak berani mengajukan	Siswa tidak berani mengajukan	Siswa tidak berani mengajukan	Siswa tidak berani mengajukan	Siswa tidak berani mengajukan

menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	pendapat pada saat pembelajaran berlangsung	pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	dapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	n pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	pendapat dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar pada saat pembelajaran	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi dengan liris dan pada	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat aktif pada saat pem-	Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi dengan ragu pada saat	Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan cenderung pasif

	sedang berlangsung	n berlangsung	saat pembelajaran berlangsung	belajaran berlangsung		pembelajaran berlangsung	
Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa berani mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas tanpa ragu	Siswa tidak berani mempresentasikan tugas matematika di depan kelas	Siswa berani mempresentasikan tugas yang telah ia kerjakan di depan kelas	Siswa tidak berani mempresentasikan tugasnya di depan kelas	Siswa tidak berani presentasi di depan kelas	Siswa tidak berani presentasi di depan kelas
	Siswa menyimpan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa berani menyimpan tugas matematika di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpan tugas di depan kelas	Siswa berani menyimpan tugas matematika di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpan tugas di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpan tugas di depan kelas	Siswa tidak berani menyimpan tugas di depan kelas

Berdasarkan analisis data *self-efficacy* pada subjek S₇, S₈, S₉, S₁₀, S₁₁, S₁₂ serta pada subjek S₁₃, S₁₄, S₁₅, S₁₆, S₁₇, S₁₈ maka dapat diperoleh kesimpulan pada Tabel 4.23 sebagai berikut.

Tabel 4.23 *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Single Sex School*

Indikator <i>Self-efficacy</i>	Aspek yang Diamati	Skor <i>Self-efficacy</i> Siswa											
		<i>Single Sex School</i> (Perempuan)						<i>Single Sex School</i> (Laki-Laki)					
		Subjek S ₇	Subjek S ₈	Subjek S ₉	Subjek S ₁₀	Subjek S ₁₁	Subjek S ₁₂	Subjek S ₁₃	Subjek S ₁₄	Subjek S ₁₅	Subjek S ₁₆	Subjek S ₁₇	Subjek S ₁₈
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu dalam pembelajaran matematika	Siswa mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3 (Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	2 (Cukup Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)
	Siswa mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)

	sedang berlangsung												
	Siswa menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung	3 (Mampu)	3 (Mampu)	2 (Cukup Mampu)	2 (Cukup Mampu)	2 (Cukup Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	2 (Cukup Mampu)	3 (Mampu)	2 (Cukup Mampu)	2 (Cukup Mampu)	1 (Kurang Mampu)
Berani presentasi tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	Siswa mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)
	Siswa menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas	2 (Cukup Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	3 (Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)	1 (Kurang Mampu)
<i>Self-efficacy Siswa pada Single Sex School</i>		12 (Baik)	11 (Baik)	6 (Cukup Baik)	7 (Cukup Baik)	6 (Cukup Baik)	5 (Kurang Baik)	11 (Baik)	6 (Cukup Baik)	11 (Baik)	6 (Cukup Baik)	6 (Cukup Baik)	5 (Kurang Baik)

KESIMPULAN	Cukup Baik	Cukup Baik
-------------------	-------------------	-------------------

Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan *self-efficacy* pada Tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school* termasuk dalam kategori **cukup baik**.



BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, telah ditunjukkan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*.

1. *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Co-educational School*

Siswa yang berada di *co-educational school* telah menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika tergolong dalam kategori *self-efficacy* yang baik meskipun tidak semua siswa yang berada di *co-educational school* mampu pada semua aspek yang diamati saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek yang pertama dimana sebagian besar subjek *co-educational school* berani berpendapat dengan lantang mengenai materi yang sedang diberikan oleh guru maka subjek tersebut mampu dalam mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Schneider yang menyatakan bahwa *co-educational school* memiliki suasana yang lebih menyenangkan dan kondusif sehingga membantu mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam mengutarakan pendapat saat proses belajar serta dapat meningkatkan nilai akademik siswa.⁵⁷

Pada aspek yang kedua dimana sebagian besar subjek *co-educational school* berani bertanya ketika ia merasa ada kesulitan terhadap tugas yang ia kerjakan sehingga subjek mampu mengajukan pertanyaan tanpa

⁵⁷ Nwamara, Op.Cit 32.

ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung.

Pada aspek yang ketiga dimana subjek *co-educational school* sangat antusias dan berlomba-lomba antara subjek laki-laki dan perempuan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar, maka subjek tersebut mampu dalam menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan pernyataan Abonar yang menyatakan bahwa dalam *co-educational school* terdapat persaingan dengan lawan jenis maka dapat memberikan dorongan semangat belajar karena sikap malu jika prestasi buruk didepan lawan jenisnya.⁵⁸

Pada aspek keempat dimana hanya terdapat dua subjek *co-educational school* yang berani mempresentasikan tugas matematika di depan kelas sedangkan subjek lainnya cenderung malu ketika diminta maju untuk presentasi, maka subjek-subjek pada *co-educational school* tidak sepenuhnya mampu mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Aprilia dan Irfan bahwa dalam *co-educational school*, sebagian siswa kurang berani dan tidak yakin serta menundukkan kepala jika diminta menyampaikan sesuatu di depan teman yang berlawanan jenis.⁵⁹

Pada aspek kelima dimana hanya satu subjek *co-educational school* yang berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas, sedangkan subjek yang lain hanya ikut menyimpulkan secara bersama-sama ketika guru mengulas kembali soal yang diberikan, maka subjek *co-educational school* belum sepenuhnya pula mampu dalam menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.

⁵⁸ Abonar, Op.Cit.

⁵⁹ Aprilia, Afifah, dkk. "Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas". *Happiness Vol. 3 No. 1* (Juni, 2019), 44.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* tergolong baik, karena jumlah skor keseluruhan yang diperoleh tergolong dalam kategori baik (Tabel 3.7).

2. *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di *Single Sex School*

Siswa yang berada di *single sex school* perempuan dan laki-laki telah menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika mempunyai tingkat *self-efficacy* yang cukup baik, meskipun tidak semua siswa yang berada di *single sex school* mampu pada semua aspek yang diamati saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek yang pertama dimana sebagian subjek *single sex school* perempuan berani berpendapat serta menyanggah ketika guru tidak sengaja melakukan kesalahan dalam menyampaikan materi maka subjek tersebut mampu dalam mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Salomme bahwa *single sex school* dapat mengembangkan *self-efficacy* dan minat siswa yang lebih luas terutama di kalangan siswa perempuan yang menyatakan dirinya lebih nyaman, lebih banyak berinteraksi dengan guru dan mengembangkan sikap yang lebih baik terhadap matematika dan sains.⁶⁰ Serta pada pernyataan smith yang menjelaskan bahwa siswa cenderung lebih kompetitif ketika berada di *single sex school* terutama untuk siswa perempuan.⁶¹ Akan tetapi subjek pada *single sex school* laki-laki cenderung diam saat pembelajaran berlangsung pada aspek ini.

Pada aspek yang kedua dimana sebagian subjek *single sex school* berani bertanya ketika ia merasa ada kesulitan terhadap tugas yang ia kerjakan sedangkan

⁶⁰ Op. Cit. 8.

⁶¹ Nwamara, Op.Cit. 11.

sebagian subjek yang lain cenderung pasif sehingga subjek cukup mampu mengajukan pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung.

Pada aspek yang ketiga dimana sebagian subjek *single sex school* berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar dan sebagian yang lain cenderung ragu ketika menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung, maka subjek tersebut cukup mampu dalam menjawab pertanyaan tanpa ragu-ragu serta relevan dan rasional dengan materi matematika yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah dimana siswa yang berada di kelas homogen gender mempunyai tingkat kepercayaan diri yang cukup baik.⁶²

Pada aspek keempat dimana hanya sebagian kecil dari subjek *single sex school* laki-laki maupun perempuan yang berani mempresentasikan tugas matematika di depan kelas sedangkan subjek lainnya cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung, maka subjek-subjek pada *single sex school* tidak sepenuhnya mampu mempresentasikan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Pada aspek kelima dimana hanya sebagian kecil subjek *single sex school* laki-laki maupun perempuan yang berani menyimpulkan tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas dengan benar, sedangkan subjek yang lain hanya ikut menyimpulkan secara bersama-sama ketika guru mengulas kembali soal yang diberikan, maka subjek *single sex school* belum sepenuhnya pula mampu dalam menyimpulkan tugas matematika yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school* tergolong cukup baik, karena jumlah skor keseluruhan

⁶² Aprilia, Afifah. Op.Cit., 48.

yang diperoleh tergolong dalam kategori cukup baik (Tabel 3.7).

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* dan *single sex school*, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa pada *co-educational school* cenderung memiliki *self-efficacy* yang baik dibandingkan dengan siswa pada *single sex school*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *co-educational school* termasuk dalam kategori baik karena siswa mampu memenuhi sebagian besar dari keseluruhan aspek *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika.
2. *Self-efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di *single sex school* termasuk dalam kategori cukup baik karena siswa mampu memenuhi sebagian kecil dari keseluruhan aspek *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, terdapat beberapa hal yang mungkin dapat dikembangkan dalam proses belajar di *co-educational school*, agar menjadikan proses pembelajaran dengan cara belajar kelompok atau berdiskusi di kelas sehingga siswa laki-laki dan perempuan tidak ada lagi rasa canggung dan malu serta lebih rileks pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk *single sex school* agar menerapkan strategi pembelajaran yang cocok sehingga seluruh siswa ikut berperan aktif dan dapat menunjukkan kemampuannya masing-masing.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menetapkan materi pembelajaran matematika yang sama antara di *co-educational school* dan *single sex school* sehingga bisa mendapatkan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abonar. "Diskusi Sekolah yang Membedakan Gender". Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- Ambarwati, Dwi. Skripsi "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pecahan pada Siswa Kelas V SDN Jambon*". Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- Anita, Ika Wahyu. "Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP" *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No.1*. 2015.
- Anzala, A. Rizqi. Skripsi: "*Hubungan Self-efficacy dengan Perilaku Prososial pada Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Yogyakarta*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Aprilia, Yuniar. dkk. "Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Self-efficacy dan Hasil Belajar", *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. 2015.
- Ardiqasari, Fingki Cyntya. Skripsi "*Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN 1 Craken Kabupaten Trenggalek*". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahlis, Wisda. Skripsi: "*Hubungan Self-efficacy dan Aktivitas Belajar Siswa SMA Pasundan 1 Cimahi pada Pembelajaran Ekosistem*". Cimahi: Universitas Pasundan, 2017.

- Delwis, Nadya Putri. Skripsi “*Perbedaan Kecerdasan Sosial Siswa Single Sex Schools Dan Co-educational Schools di Kota Padang*”. Padang: Universitas Sumatera Utara, 2014.
- Fitriani, Wahidah. “Analisis *Self-efficacy* dan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 2 Batusangkar Berdasarkan Gender”, *Jurnal Vol 1 No 1*. 2017.
- Hasratuddin, et.al.. “Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis antara Siswa Kelas Heterogen Gender Dengan Kelas Homogen Gender melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di MTs Kota Langsa”, *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 7 Nomor 1*. 2013.
- Ismah. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan : Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas Gender Tunggal*. 2017.
- Lestari, Sri Wiji. Skripsi “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon*”. 2016.
- Maharani, Nias. “Hubungan *Self-efficacy* dengan Perilaku Penemuan Informasi” *Journal Unair*. 2017.
- Maryam, Inana Siti. Naskah Publikasi: “*Hubungan Antara Self-efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Mata Pelajaran Matematika pada Siswa SD Negeri Bratan III Surakarta*”. 2013.
- Milono, Ichwan. Skripsi “*Perbedaan Self-efficacy pada Siswa Perempuan yang Bersekolah di Sekolah Homogen dan Sekolah Heterogen*”, Jakarta: Universitas Indonesia. 2010.
- Mu’arofah, Binti. Skripsi “*Hubungan Self-efficacy dengan Intensimen Contek pada Saat Ujian Akhir Semester pada*

Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Sainstek UIN Malang Tahun Ajaran 2013/ 2014". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2013.

Mukhid, Abd. " *Self-efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*" *Tadrís Volume 4 Nomor 1*. 2019.

Nurfitriyani, Yusita. Skripsi: "*Pengaruh Self-efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung*". Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2017.

Nwamara, Chigozie. "Effect of single sex and co-educational school on self esteem, self-efficacy and academic expectations among university students". *Dublin Bussines School*. 2013.

Optimus. "Single Sex School". <https://www.kaskus.co.id/thread/55bda5e862088147168b456c/dtagundead001-vsoptimuspri-me123-single-sex-school/3> . Diakses pada tanggal 10 September 2019.

Rohantizani. "Self-Efficacy Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender" *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan P-ISSN 2527-5259 E-ISSN 2599-2260 Vol 3, No 1*. 2018.

Rustika, I Made. "Self-efficacy: Tinjauan Teori Albert Bandura", *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 20, No. 1-2*. 2012.

Sihaloho, Lasmina. "Pengaruh Efikasi Diri (*Self-efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung", *Jurnal Inovasi Pembelajaran Vol 4 No 1*. 2018.

Skripsi "*Sistem Pengajaran Terpisah dan Pelaksanaan Ajaran Agama serta Hasil Belajar*", Kudus: STAIN Kudus. 2015.

- Subaidi, Agus. “*Self-efficacy* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika” *ΣIGMA Volume 1 Nomor 2*. 2016. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakteki*. Seri Revisi IV. Jakarta: Rineke Cipta. 2002.
- Sunaryo, Yoni. “Pengukuran *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MtsN 2 Ciamis”, *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)* Vol. 1 No. 2. 2017.
- Tama, Adhy Putra. “Perbedaan Kecerdasan Interpersonal antara Siswa Co-educational School dan Single Sex School di Kota Semarang” *Intuisi 9 Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*. 2017.
- Taqiyah, Barotut. Skripsi: “*Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- “Co-ed School : Benefits of co-educational schooling”, diakses dari <https://uniformapp.in/blog/co-ed-schools-benefits-of-co-educational-schooling/?amp> pada tanggal 10 Mei 2021
- “Here's why co-ed schools have a better success rate”, diakses dari <https://www.indiatoday.in/education-today/featurephilia/story/here-s-why-co-ed-schools-have-a-better-success-rate-1579975-2019-08-12> pada tanggal 10 Mei 2021